

# SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV AKPER HANG TUAH  
SURABAYA TA. 2003 / 2004

PENELITIAN *CROSS SECTIONAL*

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Oleh :

**CHRISTINA YULIASTUTI**

**NIM: 010330516—B**

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

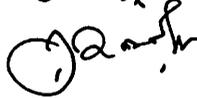
**2005**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Surabaya, 8 Februari 2005

Yang Menyatakan



CHRISTINA YULIASTUTI  
NIM. 010330516B

# LEMBAR PERSETUJUAN.

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 14 FEBRUARI 2005

Oleh

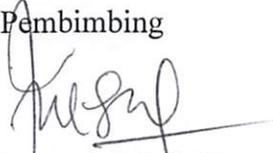
Pembimbing Ketua



Ahmad Yusuf, S.Kp, M.Kes

NIP: 132 255 152

Pembimbing



Yuni Sufyanti Arief, SKp

NIP: 132 295 670

Mengetahui

A.n Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya  
Pembantu Ketua I



Nursalam, M.Nurs (Hons)

NIP: 140 238 226

## LEMBAR PENGESAHAN

Telah diuji  
Pada tanggal 17 Februari 2005

### PANITIA PENGUJI

Ketua : Nursalam, M.Nurs (Hons)



Anggota : Ahmad Yusuf, S.Kp, M.Kes

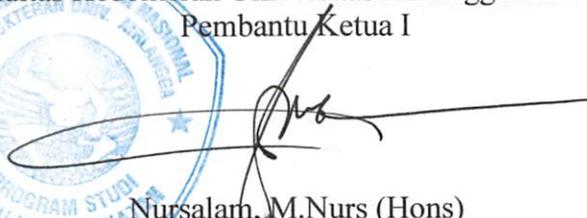


Anggota : Yuni Sufyanti Arief, SKp



Mengetahui  
A.n Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya  
Pembantu Ketua I



  
Nursalam, M.Nurs (Hons)  
NIP: 140 238 226

*" Berbahagialah orang yang mendapat hikmat,  
Orang yang memperoleh kepandaian,  
Karena keuntungannya melebihi keuntungan perak  
Dan hasilnya melebihi emas "*



*Dengan segenap syukur, kupersembahkan karya ini untuk  
Ayah, Ibu, mbak Maria & Adikku Yohana tersayang  
Serta seseorang yang sangat kukasih*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV AKPER HANG TUAH SURABAYA TA. 2003/2004 “**. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Desember 2004 di Akper Hang Tuah Surabaya, disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Bersamaan dengan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H.M.S Wiyadi, dr. SpTHT, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
2. Prof. Eddy Soewandoyo, dr. SpPD, KTI, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
3. dr. Moch. Djumhana, Sp.M, selaku Direktur Akper Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan
4. Bapak Nursalam, M.Nurs (Hons), selaku penguji ketua
5. Bapak Ahmad Yusuf, S.Kp, M.Kes, selaku pembimbing ketua yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Yuni Sufyanti Arief, SKp, selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini

7. Bapak Soegomo, selaku kepala perpustakaan Akper Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan skripsi ini
8. Orang Tua dan keluargaku tercinta “ Kristiawan, Maria, dan Yohana “ yang tulus memberikan doa, dorongan, dan motivasi yang tidak dapat peneliti ganti dengan apapun
9. Seseorang yang sangat kukasihi, yang dengan setia menemani dan memberi dukungan mental pada saat peneliti hilang semangat dan akhirnya mampu menyelesaikan penelitian ini
10. Para responden dan rekan-rekan di Akper Hang Tuah Surabaya serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, demi kebaikan dan kesempurnaannya, kritik dan saran selalu peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dosen dan mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya.

Surabaya, 8 Februari 2005

Penulis

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV AKPER HANG TUAH SURABAYA TA. 2003/2004

Oleh : Christina Yuliasuti

Permasalahan kompleks yang dihadapi mahasiswa dapat mengganggu aktivitas dan proses belajar yang akhirnya prestasi belajar tidak optimal. Hal ini menuntut adanya Pembimbing Akademik (PA) di kampus yang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling baik mengenai masalah akademik maupun non akademik. Peran Pembimbing Akademik mempengaruhi pemanfaatan pelayanan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan antara peran Pembimbing Akademik dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross-Sectional*. Populasinya adalah mahasiswa semester IV TA. 2003/2004 dan dosen Akper Hang Tuah Surabaya. Sampel diambil dengan *Simple Random Sampling* dari mahasiswa sebesar 65 responden dan 11 responden dari dosen dengan *Purposive Sampling*. Variabel independennya adalah Peran Pembimbing Akademik, variabel dependennya adalah Prestasi Belajar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan studi dokumenter, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rho*, dengan tingkat kemaknaan  $\rho < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut pandangan dosen ( $\rho = 0,048$  dan  $r = +0,247$ ), demikian juga terdapat hubungan yang bermakna antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut pandangan mahasiswa ( $\rho = 0,000$  dan  $r = +0,774$ ). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hubungan peran pembimbing akademik dan prestasi belajar menurut pandangan mahasiswa lebih kuat daripada menurut dosen.

Kesimpulannya adalah peran pembimbing akademik mempunyai korelasi dengan prestasi belajar mahasiswa, bimbingan dan konseling oleh pembimbing akademik membantu menyelesaikan masalah dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses belajar sehingga menghasilkan mahasiswa berprestasi baik.

**Kata kunci : Peran, Pembimbing Akademik, Prestasi Belajar**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC ADVISOR'S ROLE AND STUDY ACHIEVEMENT AMONG FOURTH SEMESTER STUDENTS OF HANG TUAH NURSING ACADEMY, SURABAYA, YEAR 2003/2004**

**By : Christina Yulastuti**

The Complex problems that is usually happened to the students can be a disturbance for their activity and learning process, as the result their study achievement is not optimum. This demands academic advisors in campus giving advising and counseling to them about their academic and other problems. An academic advisor's role influence the use of this advising and counseling service. This study was aimed to investigate relationship between Academic Advisor's role and study achievement among fourth semester students of Hang Tuah Nursing Academy, Surabaya, Year 2003/2004.

The design used in this study was Cross-Sectional design. The population was students of fourth semester year 2003/2004 and lecturer of Hang Tuah Nursing Academy, samples were taken using Simple Random Sampling from students consisting of 65 respondent's and 11 respondent's were taken using purposive sampling from lecturer according to inclusion criteria. The independent variable was Academic Advisor's role. The dependent variable was study achievement. Data were collected using questionnaire and documentation study, and then data were analyzed using Spearman Rho test with significance level of  $\rho < 0,05$ .

Results showed that Academic Advisor's role has significant correlation with study achievement based on the lecturer's point of view ( $\rho = 0,048$  dan  $r = +0,247$ ) and also Academic Advisor's role has significant correlation with study achievement based on the student's point of view ( $\rho = 0,000$  dan  $r = +0,774$ ). The results above also showed that relationship between Academic Advisor's role and study achievement based on the student's point of view is closer than the lecturer's.

It can be concluded that Academic Advisor's role has correlation with study achievement, advising and counseling that were did by Academic Advisor help the student to solve the problem and increase study motivation during the process of education in order to produce student with reliable achievement.

**Keywords : Role, Academic Advisor, Study Achievement**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul dan Prasyarat Gelar .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Lembar Persetujuan .....	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji .....	iv
Motto .....	v
Ucapan Terimakasih .....	vi
Abstract ..	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Teoritis .....	5
1.4.2 Praktis .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep Peran .....	7
2.1.1 Definisi Peran .....	7
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi .....	7
2.2 Pembimbing Akademik .....	7
2.2.1 Pengertian Pembimbing Akademik .....	7
2.2.2 Guru/Dosen sebagai motivator dan pembimbing .....	8
2.2.3 Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	9
2.2.4 Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	9
2.2.5 Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling .....	9
2.2.6 Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling oleh Pembimbing Akademik .....	10
2.2.7 Asas-asas Bimbingan dan Konseling .....	13
2.3 Prestasi Belajar .....	15
2.3.1 Pengertian Belajar dan Proses Belajar .....	15
2.3.2 Pengertian Prestasi Belajar .....	15
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar .....	16
2.3.4 Penilaian /Evaluasi Hasil Belajar .....	18
2.3.5 Indeks Prestasi .....	18

2.4	Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Akper Hang Tuah Surabaya .....	19
2.4.1	Sistem Pendidikan .....	19
2.4.2	Mata Ajaran Prasyarat .....	20
2.4.3	Mahasiswa Semester IV Akper Hang Tuah Surabaya .....	21
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...</b>		<b>22</b>
3.1	Kerangka Konseptual .....	22
3.2	Hipotesis penelitian .....	23
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
4.1	Desain Penelitian .....	24
4.2	Kerangka kerja (Frame Work) .....	25
4.3	Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel .....	26
4.3.1	Populasi .....	26
4.3.2	Sampel .....	26
4.3.3	Besar Sampel .....	27
4.3.4	Sampling .....	28
4.4	Identifikasi Variabel .....	28
4.4.1	Variabel Bebas .....	28
4.4.2	Variabel Tergantung .....	28
4.4.3	Definisi Operasional .....	29
4.5	Instrumen Penelitian .....	31
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
4.7	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	31
4.8	Cara Analisa Data .....	32
4.9	Etik Penelitian .....	32
4.10	Keterbatasan .....	33
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	35
5.1.1	Data Umum Hasil Penelitian .....	35
5.1.2	Data Khusus Hasil Penelitian .....	41
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
5.2.1	Peran Pembimbing Akademik Menurut Pandangan Dosen .....	46
5.2.2	Peran Pembimbing Akademik Menurut Pandangan Mahasiswa .....	47
5.2.3	Prestasi Belajar Mahasiswa .....	48
5.2.4	Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Menurut Pandangan Dosen .....	49
5.2.5	Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Menurut Pandangan Mahasiswa .....	50

5.2.6	Perbedaan Hubungan Antara Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Menurut Pandangan Dosen dan Mahasiswa .....	52
<b>BAB 6</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
6.1	Kesimpulan .....	54
6.2	Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>58</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka konseptual penelitian hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar .....	22
Gambar 4.1	Kerangka kerja penelitian hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar .....	25
Gambar 5.1	Distribusi jenis kelamin responden dosen Akper Hang Tuah Surabaya .....	38
Gambar 5.2	Distribusi umur responden dosen Akper Hang Tuah Surabaya ....	38
Gambar 5.3	Distribusi masa kerja responden dosen Akper Hang Tuah Surabaya .....	39
Gambar 5.4	Distribusi jenis kelamin responden mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 .....	39
Gambar 5.5	Distribusi umur responden mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 .....	40
Gambar 5.6	Distribusi pendidikan terakhir responden mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 .....	40
Gambar 5.7	Distribusi tempat tinggal responden mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 .....	41
Gambar 5.8	Distribusi peran Pembimbing Akademik menurut pandangan dosen dan mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya.....	41
Gambar 5.9	Distribusi prestasi belajar mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Tabel konversi nilai lambang dan nilai mutu .....	19
Tabel	2.2	Tabel indeks prestasi prasyarat di Akper Hang Tuah Surabaya ...	20
Tabel	2.3	Tabel mata ajaran prasyarat Akper Hang Tuah Surabaya .....	20
Tabel	2.4	Tabel distribusi mata ajaran semester IV Akper Hang Tuah Surabaya .....	21
Tabel	4.1	Tabel definisi operasional penelitian hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar .....	30
Tabel	4.2	Tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi .....	33
Tabel	5.1	Tabel hasil analisis <i>crosstabulation</i> peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut pandangan dosen pada bulan Januari 2005.....	43
Tabel	5.2	Tabel hasil analisis <i>crosstabulation</i> peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut pandangan mahasiswa pada bulan Januari 2005 .....	44
Tabel	5.3	Tabel hasil analisis uji statistik <i>Spearman Rho</i> .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat permohonan bantuan fasilitas pengumpulan data .....	58
Lampiran 2	Lembar permohonan kesediaan menjadi responden (Dosen) .....	59
Lampiran 3	Lembar permohonan kesediaan menjadi responden (Mahasiswa).....	60
Lampiran 4	Surat pernyataan kesediaan menjadi responden .....	61
Lampiran 5	Petunjuk pengisian kuesioner penelitian .....	62
Lampiran 6	Kuesioner penelitian (Dosen) .....	63
Lampiran 7	Kuesioner penelitian (Mahasiswa) .....	66
Lampiran 8	Hasil pengumpulan dan frekuensi data .....	69
Lampiran 9	Hasil analisis uji statistik korelasi <i>Spearman Rho</i> .....	80

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

## **B A B 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kompleksitas masalah yang dihadapi mahasiswa, baik yang berhubungan dengan pribadinya, keluarga, pendidikan, dan masalah kehidupan secara umum, menuntut adanya media yang dapat membantu mengatasi segenap permasalahan tersebut, supaya tidak berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Media yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah melalui Pembimbing Akademik disekolah atau kampus, yang memberikan jasa bimbingan dan konseling baik mengenai masalah akademik maupun non akademik.

Program bimbingan akademik yang diselenggarakan oleh Akper Hang Tuah Surabaya diharapkan dapat memfasilitasi segala permasalahan yang dihadapi mahasiswa, selain itu karena sistem pendidikan yang diselenggarakan adalah gabungan antara sistem kredit dan paket yang bercirikan bahwa mahasiswa mengambil jumlah kredit tiap semester yang besarnya tergantung dari Indeks Prestasi yang diperoleh pada semester sebelumnya (IP prasyarat), sedangkan mata kuliah yang diambil maksimal adalah keseluruhan mata ajaran yang ditawarkan pada semester tersebut (MA prasyarat), hal ini terkadang menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa, maka peran pembimbing akademik sangatlah penting.

Dosen Akper Hang Tuah Surabaya memandang bahwa peran pembimbing akademik merupakan suatu kewajiban yang bersifat fungsional, sedangkan menurut pandangan mahasiswa sangatlah beraneka ragam, sebagian besar

beranggapan bahwa pembimbing akademik hanya membantu dalam hal pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), namun secara terperinci belum pernah diteliti, sehingga pelayanan yang diberikan kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hal ini mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam penyelesaian masalah, serta menyebabkan aktivitas belajar menurun, yang pada akhirnya prestasi belajar tidak optimal. Adapun Indeks Prestasi yang diraih mahasiswa angkatan ke-VIII Akper Hang Tuah Surabaya pada tahun akademik 2002/2003 pada semester I adalah indeks prestasi baik sebanyak 22.5%, cukup sebanyak 65% dan kurang sebanyak 12.5%, sedangkan pada semester II, indeks prestasi baik sebanyak 25.97% dan cukup sebanyak 74.03 %. Pada semester III indeks prestasi baik sebanyak 1.3%, cukup sebanyak 92.2% dan kurang sebanyak 6.5%. Masih didapatnya indeks prestasi kurang pada semester I dan III, serta mayoritas cukup pada semester II dan III menandakan bahwa prestasi belajar mahasiswa kurang optimal, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi, tetapi dapat juga karena faktor non intelegensi. IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan dalam belajar (Ahmadi & Widodo, 1991; 74), maka peran pembimbing akademik diperlukan supaya mahasiswa dapat mengenai jenis kesulitan belajar yang dialaminya.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung wajar, kadang dapat lancar, kadang-kadang tidak, kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang terasa sulit (Ahmadi & Widodo S.,1991: 74), ditambah banyaknya persoalan baik dari diri sendiri, keluarga maupun teman yang tidak terselesaikan. Pada tiap individu tidaklah sama, hal ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan mahasiswa. Tidak banyak mahasiswa yang menyadari kesulitan yang dialaminya, tetapi tidak jarang pula ada

mahasiswa yang mengalami kegagalan seperti tidak lulus ujian atau mendapat angka/nilai yang buruk dalam ujian, adanya permasalahan ini terkadang mahasiswa tidak berkonsultasi dengan pembimbing akademik, sehingga permasalahan sulit terpecahkan. Sebagian besar mahasiswa yang berulang kali mengalami kegagalan dalam studinya akan menimbulkan kejengkelan, kemarahan, kemalasan, kebosanan dan bahkan kebencian, yang pada akhirnya mahasiswa terpaksa harus meninggalkan bangku kuliahnya dengan segala macam kerugian berupa gangguan mental, kerugian biaya dan kehancuran dalam seluruh hidupnya (Hamalik, 1990 : 127).

Upaya memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar sangat diperlukan untuk menghindari kegagalan dalam studi dengan mengenal sedini mungkin jenis kesulitan belajar dan mencari sumber penyebab utama dan penyerta yang menimbulkan kesulitan belajar (Ahmadi & Supriyono, 1991 : 91). Pembimbing Akademik dengan segala perannya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa baik dalam hal bimbingan maupun konseling, sehingga setiap permasalahan dapat dipecahkan, proses belajar mengajar menjadi efektif dan tujuan dari institusi pendidikan akan tercapai, yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Adanya berbagai latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa di Akper Hang Tuah Surabaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran pembimbing akademik menurut pandangan dosen ?
2. Bagaimanakah peran pembimbing akademik menurut pandangan mahasiswa ?
3. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa ?
4. Bagaimanakah hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen ?
5. Bagaimanakah hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa ?
6. Apakah ada perbedaan hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen dan mahasiswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti membedakan tujuan penelitian menjadi 2 (dua) yaitu :

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mempelajari hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi peran pembimbing akademik menurut pandangan dosen.
- 2) Mengidentifikasi peran pembimbing akademik menurut pandangan mahasiswa.
- 3) Mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa.
- 4) Menganalisis hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen.
- 5) Menganalisis hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa.
- 6) Menganalisis perbedaan hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen dan mahasiswa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

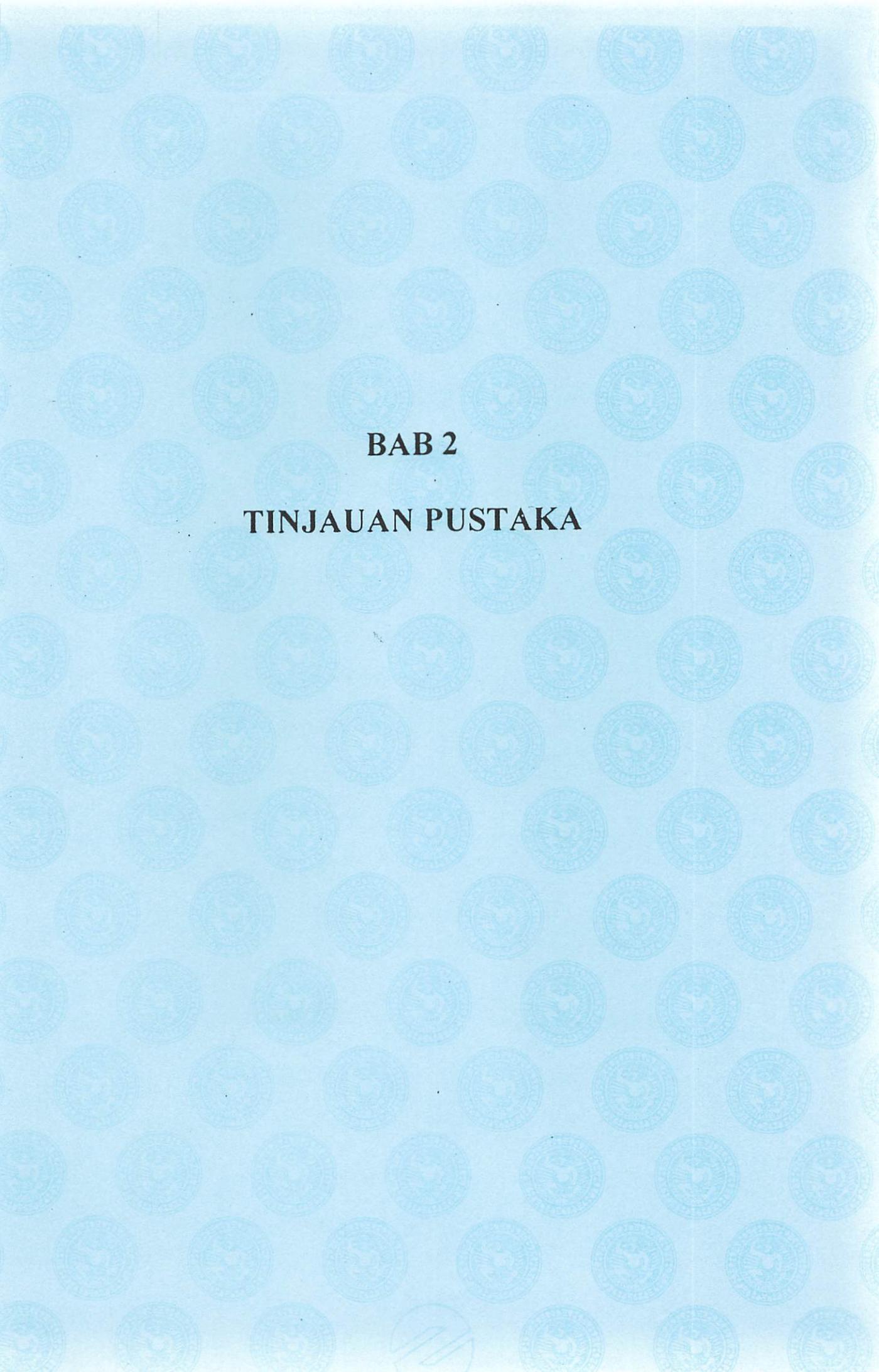
### 1.4.1 Teoritis

Sebagai informasi bagi pihak akademik dan pengelola Akper Hang Tuah Surabaya karena penelitian ini akan merupakan semacam evaluasi terhadap sistem pendidikan termasuk program bimbingan akademik terhadap peserta didik.

### 1.4.2 Praktis

Memberikan kontribusi kepada pengelola Akper Hang Tuah Surabaya untuk dapat mengembangkan program bimbingan akademik dengan pelayanan

bimbingan konseling yang lebih baik, dengan demikian responden (mahasiswa) dapat mengantisipasi bagaimana seharusnya sikap dan usaha responden dalam memecahkan masalahnya berkaitan dengan proses belajar di kampus.

The background of the page is a repeating pattern of circular logos. Each logo features a stylized eagle with its wings spread, perched on a globe. The logos are arranged in a grid and are rendered in a light blue color. The text is centered on the page.

**BAB 2**

**TINJAUAN PUSTAKA**

## **B A B 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Peran**

##### **2.1.1 Definisi Peran**

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Setiap orang disibukkan oleh beberapa peran yang berhubungan dengan posisi pada tiap waktu, sepanjang daur kehidupan.

##### **2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi**

Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar, dan bersifat konstan.

- 1) Kejelasan perilaku dan pengetahuan yang sesuai dengan peran.
- 2) Konsistensi respon orang yang berarti terhadap peran yang dilakukan.
- 3) Kesesuaian dan keseimbangan antar peran yang diemban.
- 4) Keselarasan budaya dan harapan individu terhadap perilaku peran.
- 5) Pemisahan situasi yang akan menciptakan ketidaksesuaian perilaku peran.

#### **2.2 Pembimbing Akademik**

##### **2.2.1 Pengertian Pembimbing Akademik**

Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya

berdasarkan kemampuan yang ada, sehingga program studinya selesai dengan baik.

PA merupakan jabatan fungsional bagi dosen yang ditunjuk oleh Kepala Sub bagian pelaksana akademik dibawah pengawasan Pembantu Umum Direktur I / PUDIR I (Akper Hang Tuah Surabaya). Dalam hal ini semua dosen tetap di Akper Hang Tuah Surabaya merupakan pembimbing akademik.

## 2.2.2 Guru / Dosen sebagai motivator dan pembimbing

Para mahasiswa yang masih dalam proses studinya dihadapkan pada berbagai persoalan baik berhubungan dengan studinya maupun dengan penyesuaian hidup (keluarga, tugas dan tanggung jawab hidup), hal ini berpengaruh terhadap proses belajarnya. Mahasiswa disekolah / kampus memerlukan media yang dapat membantu mengatasi masalahnya, yaitu melalui bimbingan akademik. Salah satu fungsi dosen adalah sebagai motivator dan pembimbing (Ahmadi, 1991). Bimbingan membantu para mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dan berupaya agar mereka tidak mengalami kegagalan belajar (Hamalik, 2002 : 194).

Tujuan utama para pendidik ialah membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka (Hamachek, 1977 : 148).

### 2.2.3 Pengertian bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling merupakan istilah yang dapat dibedakan. Bimbingan dapat sebagai usaha mengarahkan mahasiswa di dalam menempuh studinya sehingga dapat memperoleh keberhasilan, sedangkan Konseling adalah usaha yang memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam upaya mengatasi masalahnya. Seorang mahasiswa memerlukan seorang Penasehat Akademik (PA) yang memberi bimbingan dan konseling, baik di dalam menghadapi masalah akademik maupun non akademik.

### 2.2.4 Tujuan Bimbingan dan Konseling

- 1) Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi, baik masalah akademik maupun non akademik.
- 2) Mengusahakan agar setiap mahasiswa memperoleh pengarahan yang tepat dalam memilih program dan bahan belajar, serta dalam memilih mata kuliah.
- 3) Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar khususnya menyangkut masalah-masalah akademik.
- 4) Memantau perkembangan prestasi mahasiswa.
- 5) Membantu mahasiswa untuk menetapkan perencanaan studi.

### 2.2.5 Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling

Ditinjau dari segi masalahnya bimbingan dan konseling meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bimbingan konseling untuk masalah akademik, antara lain :
  - a) Cara belajar
  - b) Perencanaan Pendidikan / studi
  - c) Ancaman *Drop Out*
- 2) Bimbingan konseling untuk masalah non akademik, antara lain :
  - a) Penyesuaian diri terhadap lingkungan kampus
  - b) Masalah keluarga / pribadi
  - c) Pengembangan Diri

Jika terdapat perilaku menyimpang, sehingga terancam putus kuliah, PA dapat melapor ke direktur untuk “bimbingan khusus” (konsultasi tenaga ahli/psikolog).

#### 2.2.6 Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling oleh Pembimbing Akademik (PA)

Setiap mahasiswa mempunyai Pembimbing Akademik (PA), kepada siapa dia dapat meminta nasehat tentang berbagai hal.

Secara rinci tugas / peran seorang Pembimbing Akademik (PA) adalah seperti berikut ini:

- 1) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan di dalam mengajar antara lain dengan ;
  - a) Menyediakan waktu konsultasi secara rutin dan terjadwal (minimum 1x dalam seminggu)
  - b) Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dengan sistematis dan terarah.

- c) Membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar, baik secara individu maupun kelompok.
  - d) Membantu meningkatkan prestasi akademik para mahasiswa yang berada dibawah secara optimal.
  - e) Memberikan penyuluhan kepada mahasiswa agar memanfaatkan forum konsultasi penasehat akademik di dalam proses mencapai keberhasilan studinya.
- 2) Membantu memecahkan kesulitan-kesulitan mahasiswa bimbingannya berkaitan dengan masalah pribadi
- a) Membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menentukan mata kuliah yang dikehendaki sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
  - b) Membantu masalah pengenalan program pendidikan, kurikulum, memilih jurusan, cara belajar, dan masalah pendidikan.
  - c) Membantu mencegah timbulnya masalah pada diri mahasiswa yang dapat mengganggu kelancaran studinya
  - d) Membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi yang antara lain menyangkut kesukaran pergaulan, konflik dengan teman, keluarga dan pacar.
- 3) Memberikan bimbingan di dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dalam pengambilan mata kuliah dan beban studi yang sesuai pada tiap awal semester, dan menandatangani, serta memberikan penyuluhan mengenai Indeks Prestasi mahasiswa dan pengaruhnya terhadap penerapan Sistem

Kredit Semester (SKS) secara murni yang mempengaruhi kelancaran studinya.

- 4) Memberikan laporan tentang pelaksanaan bimbingan tersebut kepada koordinator bimbingan akademik masing-masing.

Tugas terpenting seorang pembimbing akademik adalah selalu mengikuti perkembangan studi dan hasil-hasil (prestasi) belajar yang telah dicapai mahasiswa yang dibimbingnya dari waktu ke waktu, sehingga mengetahui sedini mungkin hambatan studi mahasiswa. Dosen pembimbing akademik juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang dibimbing boleh memilih pembimbing akademik dengan persetujuan PUDIR I (Akper Hang Tuah Surabaya).

Perangkat Bimbingan Akademik di Akper Hang Tuah Surabaya, meliputi :

- 1) Data dasar setiap mahasiswa mencakup : biodata, hasil psikotest, data keluarga, prestasi sebelumnya dibidang akademik dan ekstra kurikuler, bakat, semua ini terangkum dalam "File Pribadi Peserta Didik".
- 2) Ruang bimbingan yang khusus dan "privacy".

Kegiatan Pembimbingan dilakukan pada : (a) Awal semester, yakni pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. Jadwal pembimbing ditentukan dalam Kalender Akademik. (b) Sepanjang semester, yakni sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan. Jadwal kegiatan ditentukan bersama antara Pembimbing Akademik dan Mahasiswa. (c) Akhir semester, yakni pada saat menjelang diselenggarakannya ujian akhir semester.

## 2.2.7 Asas-asas Bimbingan dan Konseling

### 1). Asas Kerahasiaan

Secara khusus pelayanan bimbingan dan konseling adalah melayani individu-individu yang bermasalah, masih banyak orang yang beranggapan bahwa mengalami masalah merupakan aib yang harus ditutup-tutupi sehingga tidak seorangpun (selain diri sendiri) boleh tahu akan adanya masalah itu. Keadaan seperti ini sangat menghambat pemanfaatan pelayanan bimbingan dan konseling oleh mahasiswa. Penerapan asas kerahasiaan dalam proses bimbingan dimana segala masalah yang disampaikan mahasiswa kepada pembimbing tidak akan diberitahukan kepada orang lain yang berkepentingan sangat perlu dilakukan. Jika asas ini benar-benar telah tertanam pada diri (calon) terbimbing atau mahasiswa, sangat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing akademik untuk meminta bimbingan.

### 2). Asas Kesukarelaan

Jadi kesukarelaan tidak hanya dituntut pada diri (calon) terbimbing atau mahasiswa saja tetapi juga hendaknya berkembang pada diri pembimbing.

### 3). Asas Keterbukaan

Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan, baik yang dibimbing maupun pembimbing bersikap terbuka. Keterbukaan ini bukan sekedar berarti "bersedia menerima saran-saran dari luar" tetapi, dalam hal ini lebih penting masing-masing yang bersangkutan bersedia membukakan diri untuk penyuluhan. Dengan keterbukaan ini penelaah masalah serta pengkajian berbagai kekuatan dan kelemahan mahasiswa menjadi mungkin.

#### 4). Asas Kemandirian

Kemandirian merupakan tujuan dari usaha pelayanan bimbingan konseling. Dalam memberikan bimbingannya hendaklah selalu berusaha menghidupkan kemandirian pada diri orang yang dibimbing.

#### 5). Asas Kegiatan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti bila individu yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan.

#### 6). Asas Kedinamisan

Upaya pelayanan bimbingan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri individu yang dibimbing, yaitu perubahan tingkah laku ke arah lebih baik.

#### 7). Asas Keterpaduan

Layanan bimbingan konseling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang dibimbing.

#### 8). Asas Kenormatifan

Usaha pelayanan bimbingan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.

#### 9). Asas Alih Tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang pembimbing akademik sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu mahasiswa namun mahasiswa belum dapat terbantu sebagaimana diharapkan maka pembimbing akademik itu mengalih tangankan kepada petugas atau badan lain yang lebih ahli.

## 2.3 Prestasi Belajar

### 2.3.1. Pengertian Belajar dan Proses Belajar

Belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan individu. Cronbach dalam bukunya "*Educational Psycology*", menyatakan :

*" Learning is shown by change in behaviour as a result of experience "*

" Belajar ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman".

Dengan demikian belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan obyek belajar dengan menggunakan semua alat inderanya.

Proses belajar diartikan sebagai suatu proses tingkah laku secara keseluruhan, yaitu terjadinya perubahan aspek-aspek tingkah laku kognitif, konatif, afektif dan motoris secara integrasi. Setiap kegiatan itu akan terjadi apabila ada faktor yang mendorong yaitu motif dan faktor tujuan yang ingin dicapai. Jadi proses belajar akan mencapai hasil yang sebaik-baiknya apabila ada dorongan yang besar dan tujuan yang jelas. Secara terperinci perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya (Notoatmojo, 1993 : 101).

### 2.3.2 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah istilah yang menunjukkan suatu derajat keberhasilan seseorang dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, mahasiswa mempelajari bahan yang telah ditentukan oleh lembaga dan diberikan oleh pengajar agar perilaku mahasiswa

berubah sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Perubahan yang dimaksud adalah dalam hal ketrampilan dan kebiasaan, kompetensi penyesuaian sosial dan berpikir abstrak sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Dalam waktu tertentu diadakan evaluasi untuk mengetahui derajat keberhasilan dari apa yang telah dipelajari.

### 2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik yang berasal dari dalam ( internal) maupun dari luar (eskternal) diri individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

#### 2.3.3.1 Faktor internal

##### 1) Fisiologi

Faktor fisiologi berkaitan erat dengan kondisi fisik serta panca indera tiap individu. Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang badannya sakit akibat penyakit-penyakit kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Demikian juga orang dengan gangguan dan cacat mental sangat mengganggu belajar orang yang bersangkutan.

##### 2) Psikologis

Faktor yang menyangkut psikologis adalah minat, tingkat kecerdasan, bakat, persepsi, motivasi, serta kemampuan kognitifnya. Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi adalah sangat penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan

belajar yang dirasakan paling berguna bagi kehidupan individu (Ahmadi & Supriyono, 1991 : 139).

#### 2.3.3.2 Faktor eksternal

##### 1) Lingkungan

Individu hidup dalam lingkungan alam serta sosial yang didalamnya terdapat interaksi antar komponen.

##### 2) Instrumental

Instrumental merupakan faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi, meliputi :

a) Kurikulum atau bahan pelajaran, semakin panjang bahan pelajaran makin panjang pula waktu yang diperlukan oleh individu untuk mempelajarinya. Demikian pula tiap-tiap bahan pelajaran mengandung tingkat kesulitan yang berbeda yang mempengaruhi kecepatan belajar. Penelitian juga menunjukkan bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil/kemajuan belajarnya adalah penting karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya (Soemanto, 1990 : 111).

##### b) Guru/pengajar

Kemampuan guru dalam merancang, mengelola dan mengevaluasi pengajaran mempengaruhi proses belajar mengajar (Ahmadi & Supriyono, 1991 : 109 ).

##### c) Pembimbing akademik

d) Sarana dan fasilitas, meliputi kelas, media atau alat peraga serta perpustakaan, dan lain-lain.

e) Administrasi dan manajemen yang berlaku di kampus yang bersangkutan.

#### 2.3.4 Penilaian / Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap dosen. Evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai peserta didik bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang mahasiswa dapatkan setelah mempelajari suatu mata pelajaran.

Evaluasi pendidikan adalah penilaian kemajuan mahasiswa dalam penguasaan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Dalam hal mengevaluasi, berarti pula usaha untuk mencapai sifat-sifat pencapaian tujuan, baik dari fisik mahasiswa maupun dosen.

Hal tersebut diatas terjadi pada interaksi mengajar dan belajar dengan diselenggarakan ujian harian, *middle semester*, atau ujian akhir semester. Penilaian ini biasanya dalam bentuk dokumen berupa Kartu Hasil Studi (KHS), yaitu kumpulan nilai dari pada hasil prestasi belajar mahasiswa.

Sistem penilaian yang dipakai adalah sistem nilai huruf (A, B, C, D, E) yang merupakan pembakuan dari nilai mentah.

#### 2.3.5 Indeks Prestasi (IP)

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh sejumlah mata kuliah. Indeks Prestasi dibedakan menjadi IP Semester dan IP Kumulatif. IP semester adalah IP yang perhitungannya berdasarkan mata kuliah-mata kuliah yang ditempuh selama satu semester tertentu. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang perhitungannya berdasarkan seluruh mata kuliah yang telah ditempuh.

Indeks Prestasi (IP) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai x Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Hasil belajar dinyatakan dalam lambang dan angka mutu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tabel konversi nilai lambang dan nilai mutu di Akper Hang Tuah Surabaya

NO	NILAI ABSOLUT	NILAI MUTU	NILAI LAMBANG	KUALIFIKASI
1	79 – 100	3,51 – 4,00	A	Sangat baik
2	68 – 78	2,75 – 3,50	B	Baik
3	56 – 67	2,00 – 2,74	C	Cukup
4	41 – 55	1,00 – 1,99	D	Kurang
5	0 - 40	0 – 0,99	E	Gagal

## 2.4 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Akper Hang Tuah Surabaya

### 2.4.1 Sistem Pendidikan

Bentuk sistem yang digunakan adalah gabungan antara sistem kredit dengan paket. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- 1) Setiap mata kuliah dalam sistem kredit semester diberi harga yang disebut nilai kredit.
- 2) Besarnya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya upaya yang menurut perkiraan diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata ajaran itu, dinyatakan dalam program perkuliahan, praktek kerja lapang, atau tugas lain-lain.
- 3) Mahasiswa mengambil jumlah kredit tiap semester yang besarnya tergantung dari Indeks Prestasi yang diperoleh pada semester sebelumnya (IP Prasyarat) , dengan kriteria :

Tabel 2.2. Tabel indeks prestasi prasyarat di Akper Hang Tuah Surabaya

No	Angka IPK	$\Sigma$ Beban Kredit Semester berikutnya
1	> 3,0	SKS penuh + MA belum lulus + MA yang akan datang
2	2,50 – 2,99	SKS penuh + MA yang belum lulus
3	2,00 -- 2,49	85 % dari SKS penuh
4	< 2,0	70 % dari SKS penuh

- 4) Mata kuliah yang diambil maksimal adalah keseluruhan mata ajaran yang ditawarkan pada semester tersebut.

#### 2.4.2 Mata Ajaran Prasyarat (MA prasyarat)

Pada mata ajaran tertentu terdapat MA prasyarat, artinya mahasiswa harus dinyatakan sudah lulus pada MA prasyarat sebelum mengambil MA tertentu pada semester berikutnya. Berikut daftar MA prasyarat :

Tabel 2.3. Tabel mata ajaran prasyarat di Akper Hang Tuah Surabaya

N O	MATA AJARAN	MA PRASYARAT
1	Patologi	Anatomi dan fisiologi
2	Konsep Dasar Manusia (KDM) II	KDM I
3	Bahasa Inggris II	Bahasa Inggris I
4	Bahasa Inggris III	Bahasa Inggris II
5	Keperawatan Medikal Bedah(KMB)	Anatomi & fisiologi, biokimia, patologi
6	KMB III	KMB I, KMB II
7	KMB IV	KMB III
8	KMB V	KMB IV
9	Kesehatan Anak II	Kesehatan Anak I
10	Maternitas II	Maternitas I
11	Komunitas II	Komunitas I
12	Komunitas III	Komunitas II

Dalam hal pengambilan mata kuliah dan beban studi di tiap awal semester perlu dikonsultasikan dengan pembimbing akademik masing-masing.

### 2.4.3 Mahasiswa Semester IV Akper Hang Tuah Surabaya

#### 2.4.3.1 Pengertian Mahasiswa Semester IV

Mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah adalah mahasiswa yang telah diterima di Akademi Keperawatan Hang Tuah pada tahun ajaran 2002/2003 atau mahasiswa yang telah menjalani tahun kedua (2003/2004) pendidikan di Akper Hang Tuah Surabaya ( Buku Panduan Akper Hang Tuah Surabaya, 2004 : 9).

#### 2.4.3.2 Distribusi Mata Ajaran Semester IV Akper Hang Tuah Surabaya

Tabel 2.4 Tabel distribusi mata ajaran semester IV Akper Hang Tuah Surabaya

No	Mata Ajaran	Beban Studi					
		Jumlah SKS	Pengalaman Belajar				
			PBC	PBD	PBP	PBK	PBL
1	Keperawatan Medikal Bedah III	5	3	1	1	-	-
2	Keperawatan Anak I	5	3	1	1	-	-
3	Keperawatan Maternitas I	4	2	1	1	-	-
4	Keperawatan Jiwa I	4	2	1	1	-	-
5	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	2	1	-	1	-	-
6	Matra Laut dan Hiperbarik	2	2	-	-	-	-
	<b>Jumlah Kredit Semester</b>	22	13	4	5	-	-

### **BAB 3**

## **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**



Gambar diatas menunjukkan bahwa *raw input* merupakan bahan baku yang perlu diolah, diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar. Terhadap proses belajar mengajar itu turut berpengaruh faktor eksternal yaitu *environmental input*, dan juga sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (*instrumental input*), berbagai faktor tersebut berinteraksi satu sama lain guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki (output). Salah satu faktor instrumental tersebut adalah Pembimbing Akademik yang berperan sebagai motivator dan pembimbing dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku/aktivitas belajar seseorang (Prayitno, 1989). Pendekatan pribadi melalui bimbingan dan konseling menjadi salah satu cara bagaimana Pembimbing Akademik dapat mengenal dan memahami mahasiswa secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajar mengajar, termasuk kesulitan/persoalan bidang akademik maupun non akademik (Sukardi, 1995 : 21). Dengan demikian mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar, sehingga proses belajar lancar dan prestasi belajar mahasiswa dapat optimal.

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : 1. Ada hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen.
2. Ada hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa.
3. Ada perbedaan hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen dan mahasiswa.

**BAB 4**  
**METODE PENELITIAN**

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

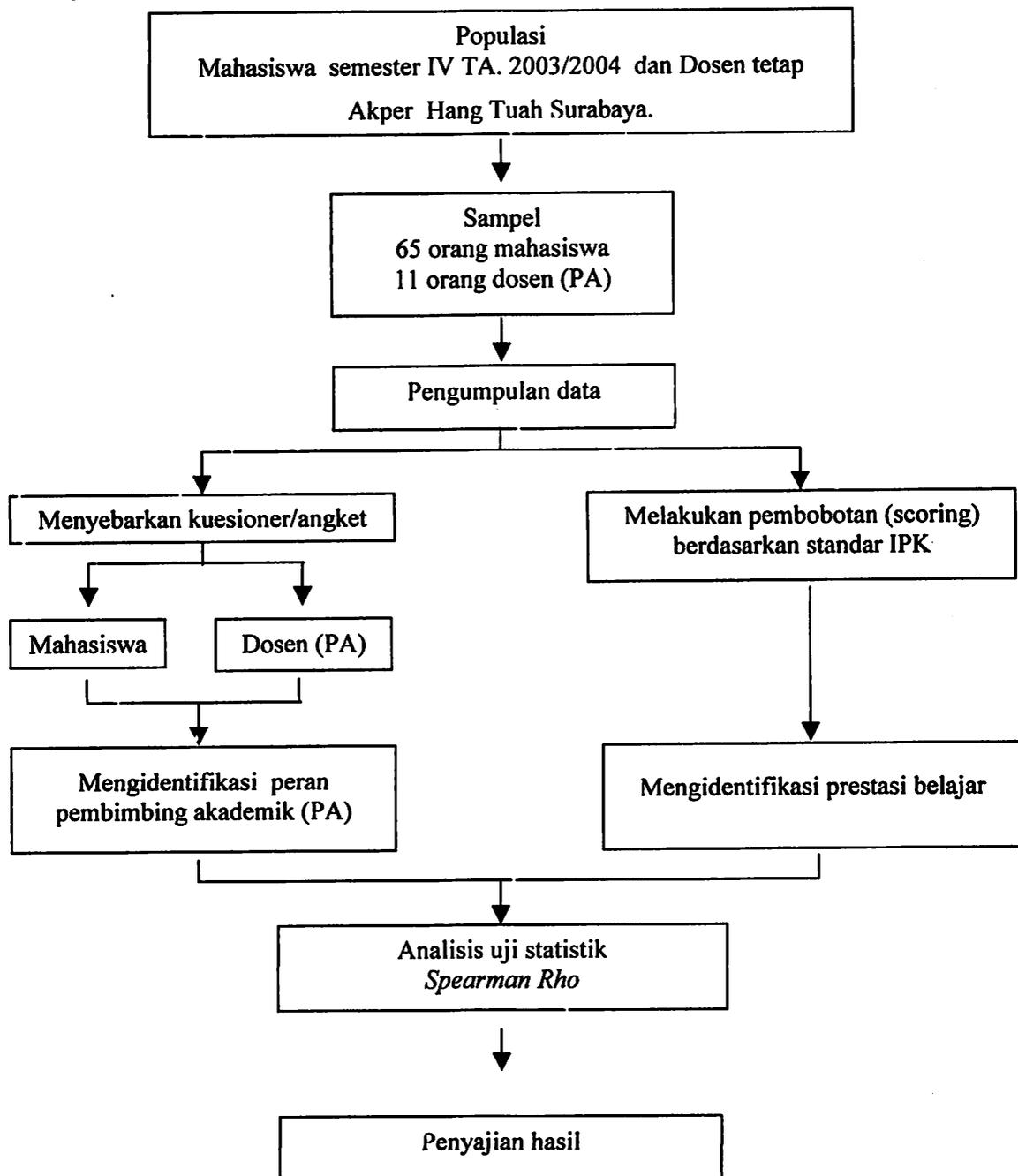
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan antara lain : (1) Rancangan/desain penelitian, (2) Kerangka Kerja, (3) Populasi, sampel, besar sampel & teknik pengambilan sampel, (4) Variabel penelitian, (5) Instrumen penelitian, (6) Lokasi dan waktu penelitian, (7) Prosedur dan pengumpulan data, (8) Cara analisa data, (9) Etik penelitian dan (10) Keterbatasan.

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul dalam proses penelitian (Burns & Grove, 1991). Dalam penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, penelitian dimana peneliti melakukan observasi / pengukuran variabel pada satu saat. Kata satu saat disini adalah tiap subyek diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro & Ismael, 1995 : 49).

## 4.2 Kerangka Kerja (Frame work)

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian hubungan peran Pembimbing Akademik dengan prestasi belajar.

### **4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003 : 93). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa semester IV, TA. 2003/2004 yang berjumlah 78 orang mahasiswa dan 31 orang dosen tetap Akper Hang Tuah Surabaya.

#### **4.3.2 Sampel**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2003 : 95).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 yang memenuhi kriteria :

##### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2000 : 96).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Tidak sedang cuti akademik
- b) Dalam keadaan sehat
- c) Bersedia diteliti

##### **2) Kriteria eksklusi**

Kriteria Eksklusi merupakan karakteristik pada subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi tetapi harus dikeluarkan karena berbagai sebab yang dapat mengganggu proses penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswa yang sedang menjalani skors
- b) Tidak bersedia diteliti

Sampel dari dosen adalah yang memenuhi kriteria :

1) Kriteria Inklusi

- a) Dosen tetap yang ditunjuk sebagai pembimbing akademik mahasiswa
- b) Tidak sedang menjalani tugas belajar.
- c) Tidak sedang menjalani cuti
- d) Bersedia diteliti

2) Kriteria Eksklusi

- a) Tidak bersedia diteliti

#### 4.3.3 Besar sampel

Besar sampel mahasiswa dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus

(Nursalam, 2003 : 96) :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{78 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (78 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\
 &= \frac{74,92}{1,15} \\
 &= 65 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- n = Perkiraan jumlah sampel
- N = Besar populasi, yaitu 78 orang
- z = Nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)
- p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
- q = 1 - p (100% - p)
- d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Besar sampel dosen (PA) berdasarkan kriteria inklusi penelitian adalah 11 orang.

#### 4.3.4 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003 : 97). Pemilihan sampel mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random sampling*, dimana setiap elemen diseleksi secara random (acak). Semua mahasiswa diurutkan kemudian nomor urut ditulis pada secarik kertas, diletakkan di kotak, diaduk dan diambil secara acak. Pemilihan sampel dosen menggunakan *Purposive sampling*, dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

### 4.4 Identifikasi Variabel

#### 4.4.1 Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent / terikat (Sugiyono, 1998 : 20).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : peran pembimbing akademik.

#### 4.4.2 Variabel Tergantung (Variabel Dependen)

Variabel tergantung yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 1998 : 20).

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah : prestasi belajar.

#### 4.4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala/ jenis	Skor
Variabel Independen : Peran pembimbing akademik	Seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh mahasiswa terhadap pembimbing akademik sesuai kedudukannya baik menurut pandangan dosen maupun mahasiswa	<p>Peran pembimbing akademik, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan waktu konsultasi secara rutin dan terjadwal (minimum 1x dalam seminggu). (kuesioner nomor 1, 5, 8)</li> <li>2. Memberikan pengarahan dalam menyusun program dengan sistematis dan terarah. (kuesioner nomor 2)</li> <li>3. Membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar, (individu maupun kelompok). (kuesioner nomor 4, 18)</li> <li>4. Membantu meningkatkan prestasi akademik para mahasiswa yang berada dibawah secara optimal. (kuesioner nomor 6, 7, 11, 14, 20)</li> <li>5. Memberikan penyuluhan kepada mahasiswa agar memanfaatkan forum konsultasi penasehat akademik. (kuesioner nomor 9, 19)</li> <li>6. Membantu mengatasi kesulitan menentukan mata kuliah yang dikehendaki sesuai bakat, minat, dan kemampuan mahasiswa. (kuesioner nomor 10)</li> <li>7. Membantu masalah pengenalan program pendidikan, kurikulum, memilih jurusan, cara belajar, dan masalah pendidikan. (kuesioner nomor 3, 16, 17)</li> </ol>	Kuesioner (20 item pertanyaan)	Ordinal	<p>Untuk pertanyaan positif, penilaiannya : "ya" = 1, "tidak" = 0</p> <p>Untuk pertanyaan negatif, penilaiannya : "ya" = 0, "tidak" = 1</p> <p>Penilaian akhir dengan cara jumlah seluruh item pertanyaan dikalikan skor tertinggi (20 x 1 = 20), kemudian diklasifikasikan sebagai berikut : 76 – 100% = baik 56 – 75% = cukup &lt; 56% = kurang</p>

		<p>8. Membantu mencegah timbulnya masalah pada diri mahasiswa yang dapat mengganggu kelancaran studinya. (kuesioner nomor 12)</p> <p>9. Membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi yang menyangkut kesukaran pergaulan, konflik dengan teman, keluarga dan pacar. (kuesioner nomor 13)</p> <p>10. Memberikan bimbingan di dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan pengambilan jumlah kredit pada tiap semester. (kuesioner nomor 15)</p>			
Variabel Dependen : Prestasi belajar	Suatu derajat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar dari semester I sampai IV yang dirata-rata , yang diwujudkan berupa angka.	Indeks Prestasi Kumulatif semester IV	Dokumenter	Ordinal	IPK diklasifikasikan sebagai berikut : 79 - 100 = sgt baik 68 - 78 = baik 56 - 67 = cukup 41 - 55 = kurang 0 - 40 = gagal

Tabel 4.1. Definisi operasional penelitian hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar

#### **4.5 Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui : (1) Kuesioner, teknik ini digunakan untuk mengukur peran pembimbing akademik, instrumen yang digunakan adalah instrumen dari skala peran pembimbing akademik, kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan positif (kuesioner nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20) dan 4 pertanyaan negatif (kuesioner nomor 7, 8, 14, 18), setiap pertanyaan positif menjawab “Ya” diberi skor 1 dan menjawab “Tidak” diberi skor 0, sedangkan pertanyaan negatif menjawab “Ya” diberi skor 0 dan menjawab “Tidak” diberi skor 1. (2) Teknik dokumenter, untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mahasiswa, dilakukan pembobotan (*scoring*) berdasarkan standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester IV mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya dari bagian evaluasi pendidikan

#### **4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2005 di kampus Akper Hang Tuah Surabaya.

#### **4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan setelah sebelumnya mendapatkan ijin dari Direktur Akper Hang Tuah Surabaya untuk mengadakan penelitian. Langkah awal pengumpulan data adalah menyeleksi calon responden baik dari dosen maupun mahasiswa dengan berpedoman pada kriteria inklusi penelitian, langkah selanjutnya adalah peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memberikan surat persetujuan dan meminta tanda tangan responden apabila

bersedia diteliti. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data tentang peran pembimbing akademik melalui pertanyaan-pertanyaan/kuesioner yang diberikan untuk dosen dan mahasiswa tetapi diisi oleh para responden sendiri dengan teknik penyampaian kuesioner dari peneliti ke responden serta pengembaliannya melalui hubungan langsung. Jumlah kuesioner yang diberikan untuk tiap dosen disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya, dan untuk responden mahasiswa masing-masing diberikan satu kuesioner. Sedangkan untuk mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa, peneliti sebelumnya mendapatkan ijin dari bagian evaluasi pendidikan, kemudian melakukan pembobotan untuk mendapatkan data Indeks Prestasi Kumulatif semester IV mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya dari dokumen hasil evaluasi pendidikan.

#### **4.8 Cara Analisa Data**

Analisa adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah dibaca (Nasir, 1999 : 419). Berdasarkan tujuan penelitian ini analisa data diarahkan untuk menentukan bentuk hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar, untuk keperluan ini digunakan teknik statistik non parametrik uji korelasi *Spearman Rho* dengan tingkat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Kaidah pengujian yang digunakan adalah menerima  $H_1$  atau menolak  $H_0$ . Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien korelasi positif sebesar = 1 dan negatif terbesar adalah -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Dalam penarikan kesimpulan terhadap tingkat hubungan dua variabel ( $r$ ) dapat berpedoman pada ketentuan dibawah ini (Sugiyono, 2003 : 216).

Tabel 4.2 Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### 4.9 Etik Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pimpinan institusi Akper Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner dikirim kepada responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi :

##### 1) *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian, pertama kali akan dilakukan pendekatan serta dijelaskan bahwa peneliti sedang mempelajari hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa dan tidak akan terdapat resiko dalam penelitian ini. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

##### 2) *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek, untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti.

**4.10 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

- 1) Pengumpulan data dengan kuesioner, memiliki jawaban yang lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif, sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
- 2) Waktu penelitian terbatas, sehingga pelaksanaan penelitian tidak bisa optimal.

**BAB 5**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Pada hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian yang meliputi (1) data umum dan (2) data khusus. Data umum meliputi karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, umur, masa kerja, pendidikan terakhir, dan tempat tinggal. Data khusus meliputi peran pembimbing akademik menurut pandangan dosen dan mahasiswa, prestasi belajar mahasiswa dan hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen dan mahasiswa Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya semester IV Tahun Akademik 2003/2004.

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Dari pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2005 di institusi Akper Hang Tuah Surabaya didapatkan :

##### **5.1.1 Data umum hasil penelitian**

###### **5.1.1.1 Gambaran umum Akper Hang Tuah Surabaya**

###### **1). Sejarah berdirinya**

Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya berdiri sejak tahun 1995 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.00.06.1.1.1984 tanggal 07 Juni 1995 dan perpanjangan ijin operasional yang ketiga dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.00.06.1.1.01350 tanggal 14 Maret 2001. Secara operasional Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya pertama kali menerima mahasiswa baru tahun 1995, untuk tahun akademik 1995/1996 yang

diambil dari jurusan A1 dan A2 melalui tes masuk, dan telah meluluskan angkatan pertama pada tahun 1998. Tahun akademik 2000/2001 Akper Hang Tuah Surabaya dipercaya untuk menyelenggarakan D-III Kelas khusus bagi tenaga puskesmas di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.00.06.1.1.3512 tanggal 30 Oktober 1997 semula nama institusi Akademi Perawatan Hang Tuah Surabaya diubah menjadi Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya.

2). Lokasi

Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya bertempat di Runkital Dr. Ramelan, Jl. Gadung no. 01 Surabaya.

3). Visi dan Misi Akedemi Keperawatan Hang Tuah

a). Visi Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya

Peningkatan kualitas tenaga perawat profesional yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dititikberatkan pada kesehatan matra laut dalam menghadapi era kesejagatan (globalisasi) berlandaskan pada dasar negara dan etika keperawatan.

b). Misi Akedemi Keperawatan Hang Tuah

- (1). Menyelenggarakan pendidikan nasional
- (2). Menyelenggarakan penelitian keperawatan
- (3). Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- (4). Menghasilkan Sumber Daya Manusia perawat profesional yang berbudi pekerti luhur, memiliki keimanan dan ketakwaan

- (5). Menghasilkan perawat yang memiliki kemampuan profesional, intelektual, interpersonal, dan ketrampilan dalam melaksanakan peran
- (6). Membentuk kedisiplinan dan loyalitas yang tinggi terhadap tugas
- (7). Perawat memiliki wawasan luas tentang kesehatan matra laut
- (8). Perawat mampu melaksanakan asuhan keperawatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan proses keperawatan
- (9). Perawat mampu menghadapi persaingan bebas dalam pelayanan kesehatan/keperawatan di era kesejagatan

4). Tujuan Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya

Tujuan pendidikan Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya adalah menghasilkan perawat profesional pemula yang mampu :

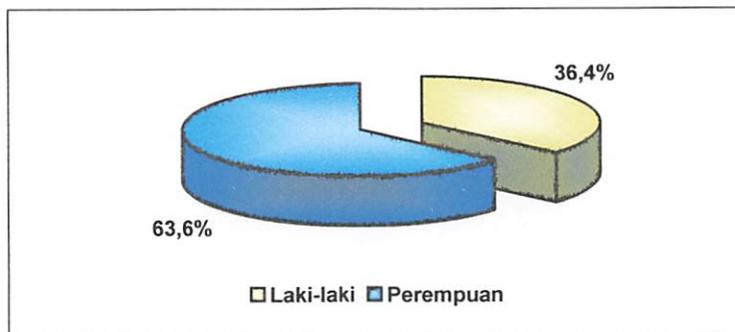
- a). Melaksanakan pelayanan keperawatan profesional dalam suatu sistem pelayanan kesehatan/kesehatan matra laut.
- b). Menunjukkan sikap kepemimpinan, disiplin bertanggung jawab dalam mengelola asuhan keperawatan
- c). Berperan dalam kegiatan penelitian dan menggunakan hasil penelitian untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan.
- d). Bekerja mandiri dan mengembangkan diri secara terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme

- e) Menjadi anggota masyarakat yang kreatif, produktif, terbuka, untuk menerima perubahan serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan perannya

#### 5.1.1.2 Karakteristik responden

##### 1). Responden dari dosen

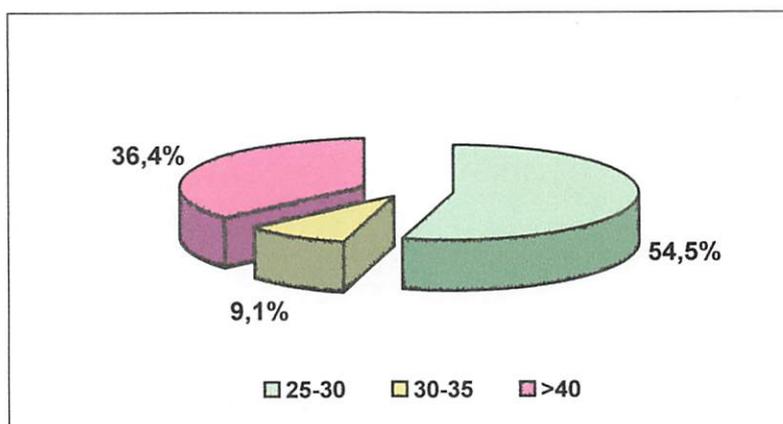
##### a). Jenis kelamin responden



Gambar 5.1 Distribusi jenis kelamin responden dosen Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 7 responden (63.6%) dan sebagian kecil laki-laki sebanyak 4 responden (36.4%).

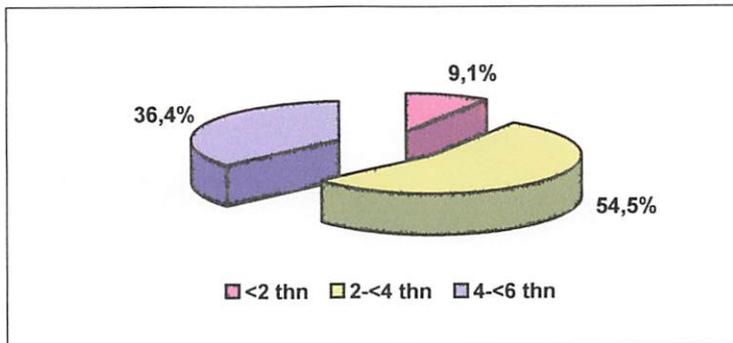
##### b). Umur responden



Gambar 5.2 Distribusi umur responden dosen Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden dosen (54.5%) berada dalam kelompok umur 25-30 tahun, sebanyak 1 responden (9.1%) berumur 30-35 tahun, dan 4 responden (36.4%) berumur >40 tahun.

c). Masa Kerja

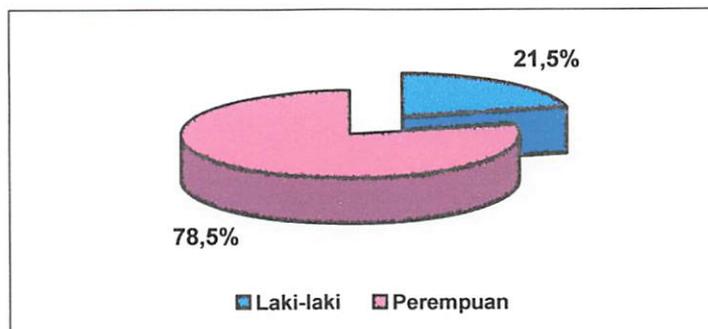


Gambar 5.3 Distribusi masa kerja responden dosen Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden dosen (54.5%) telah bekerja antara 2-<4 tahun, sebanyak 4 responden (36.4%) bekerja antara 4-<6 tahun, dan 1 responden (9.1%) telah bekerja <2 tahun di Akper Hang Tuah Surabaya.

2). Responden dari mahasiswa

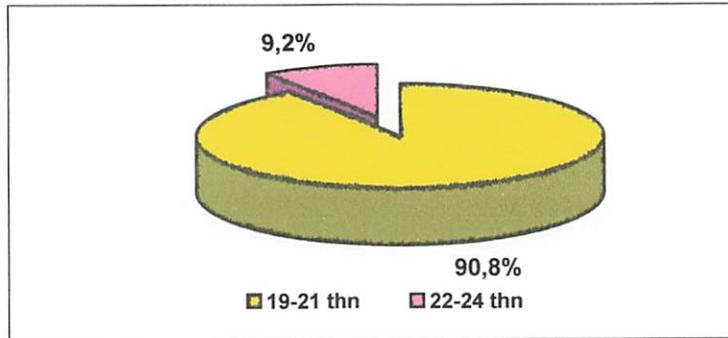
a). Jenis kelamin responden



Gambar 5.4 Distribusi jenis kelamin responden mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan , yaitu sebanyak 51 responden (78.5%) dan sebagian kecil laki-laki, yaitu sebanyak 14 responden (21.5%).

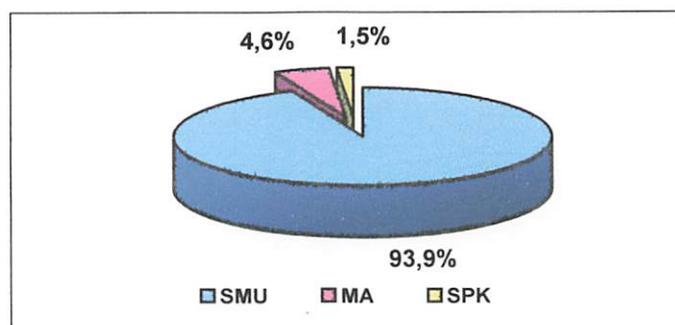
b). Umur responden



Gambar 5.5 Distribusi umur responden mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mahasiswa berada dalam kelompok umur 19-21 tahun, yaitu sebanyak 59 responden (90.8%) dan sebagian kecil berada dalam kelompok umur 22-24 tahun yaitu sebanyak 6 responden (9.2%).

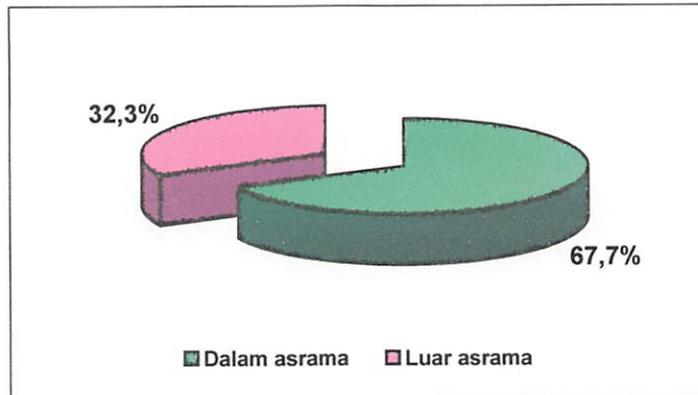
c). Pendidikan terakhir responden



Gambar 5.6 Distribusi pendidikan terakhir responden mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMU, yaitu sebanyak 61 responden (93.8%), MA sebanyak 3 responden (4.6%) dan SPK sebanyak 1 responden (1.5%).

d). Tempat Tinggal responden

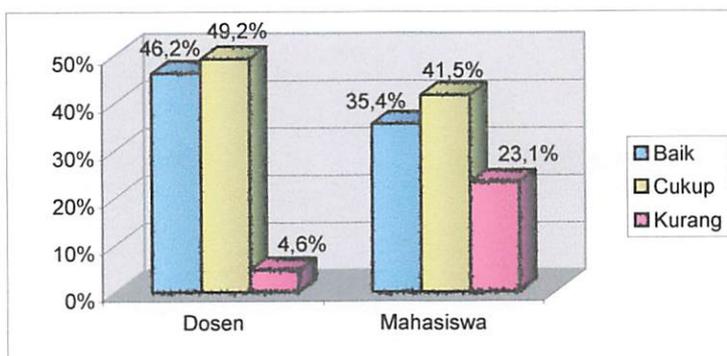


Gambar 5.7 Distribusi tempat tinggal responden mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bertempat tinggal didalam asrama, yaitu sebanyak 44 responden (67.7%), sedangkan 21 responden (32.3%) bertempat tinggal diluar asrama.

## 5.1.2 Data khusus hasil penelitian.

### 5.1.2.1 Peran Pembimbing Akademik Menurut Pandangan Dosen



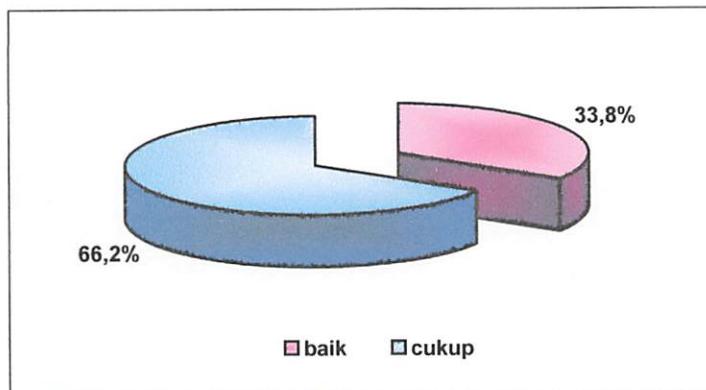
Gambar 5.8 Distribusi peran pembimbing akademik menurut pandangan dosen dan mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya pada bulan Januari 2005

Dari data diatas menunjukkan bahwa menurut dosen, peran pembimbing akademik terhadap 30 responden mahasiswa (46.2%) adalah baik, terhadap 32 responden (49.2%) cukup dan 3 responden (4.6%) kurang.

#### 5.1.2.2 Peran Pembimbing Akademik Menurut Pandangan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 5.8 diatas dapat diketahui bahwa 23 responden mahasiswa (35.4%) mengatakan peran pembimbing akademik baik, 27 responden (41.5%) mengatakan cukup dan 15 responden (23.1%) mengatakan kurang.

#### 5.1.2.3 Prestasi Belajar Mahasiswa



Gambar 5.9 Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 pada bulan Januari 2005

Dari data diatas menunjukkan bahwa 43 responden mahasiswa (66.2%) mempunyai prestasi belajar cukup, sedangkan 22 responden (33.8%) mempunyai prestasi belajar yang baik.

### 5.1.2.4 Hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen

Tabel 5.1 Hasil analisis *crossstabulation* peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut dosen pada bulan Januari 2005

		KPRES				TOTAL	Persen
		baik	Persen	cukup	Persen		
KP	baik	11	17	19	29	30	46
	cukup	11	17	21	32	32	49
	kurang			3	5	3	5
Total		22	34	43	66	65	100
<i>Spearman Rho</i> = 0.048						<i>r</i> = 0.247	

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan data bahwa 11 mahasiswa (17%) dengan peran pembimbing akademik yang baik mempunyai prestasi baik, dan 19 mahasiswa (29%) mempunyai prestasi cukup. 11 mahasiswa (17%) dengan peran pembimbing akademik cukup mempunyai prestasi belajar baik, dan 21 mahasiswa (32%) mempunyai prestasi belajar cukup. Sedangkan 3 mahasiswa (5%) dengan peran pembimbing akademik kurang, mempunyai prestasi belajar cukup. Hasil uji *Spearman Rho*  $\rho = 0.048$ , maka hipotesis penelitian diterima, berarti ada hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya semester IV Tahun Akademik 2003/2004 menurut pandangan dosen. Koefisien korelasi +0.247, menyatakan kurang kuatnya hubungan antara keduanya, sedangkan tanda (+) menunjukkan bahwa semakin baik peran pembimbing akademik, akan semakin baik/tinggi prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen.

### 5.1.2.5 Hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar

Mahasiswa menurut pandangan mahasiswa

Tabel 5.2 Hasil analisis *crosstabulation* peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut mahasiswa pada bulan Januari 2005

		KPRES				TOTAL	Persen
		baik	Persen	cukup	Persen		
KP2	baik	16	25	7	11	23	35
	cukup	6	9	21	32	27	42
	kurang			15	23	15	23
Total		22	34	43	66	65	100
<i>Spearman Rho</i> = 0.000						<i>r</i> = 0.774	

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan data bahwa 16 mahasiswa (25%) dengan peran pembimbing akademik yang baik mempunyai prestasi baik, dan 7 mahasiswa (11%) mempunyai prestasi cukup. 6 mahasiswa (9%) dengan peran pembimbing akademik cukup mempunyai prestasi belajar baik, dan 21 mahasiswa (32%) mempunyai prestasi belajar cukup. Sedangkan 15 mahasiswa (23%) dengan peran pembimbing akademik kurang, mempunyai prestasi belajar cukup. Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan  $\rho = 0.000$ , maka hipotesis penelitian diterima, berarti ada hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya semester IV Tahun Akademik 2003/2004 menurut pandangan mahasiswa. Koefisien korelasi +0.774, menyatakan kuatnya hubungan antara keduanya, sedangkan tanda (+) menunjukkan bahwa semakin baik peran pembimbing akademik, akan semakin baik/tinggi prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa.

5.1.2.6 Perbedaan hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen dan mahasiswa.

Tabel 5.3 Hasil analisis uji statistik *Spearman Rho*

	Tingkat kemaknaan ( $\rho$ )	Koefisien korelasi (r)
KP*KPRES	0.048	0.247
KP2*KPRES	0.000	0.774

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan data bahwa hasil uji statistik korelasi *Spearman Rho* tentang hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen menunjukkan  $\rho = 0.048$ , maka hipotesis penelitian diterima, berarti ada hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya semester IV Tahun Akademik 2003/2004 menurut pandangan dosen. Koefisien korelasi  $+0.247$ , menyatakan kurang kuatnya hubungan antara keduanya, sedangkan tanda (+) menunjukkan bahwa semakin baik peran pembimbing akademik, akan semakin baik/tinggi prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen.

Hasil uji statistik korelasi *Spearman Rho* tentang hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa menunjukkan  $\rho = 0.000$ , maka hipotesis penelitian diterima, berarti ada hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Akper Hang Tuah Surabaya semester IV Tahun Akademik 2003/2004 menurut pandangan mahasiswa. Koefisien korelasi  $+0.774$ , menyatakan kuatnya hubungan antara keduanya, sedangkan tanda (+) menunjukkan bahwa semakin

baik peran pembimbing akademik, akan semakin baik/tinggi prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa.

Data diatas menunjukkan hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan mahasiswa lebih erat/kuat daripada menurut pandangan dosen.

## **5.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **5.2.1 Peran Pembimbing Akademik Menurut Pandangan Dosen**

Berdasarkan Gambar 5.8 dapat diketahui bahwa menurut dosen, peran pembimbing akademik rata-rata cukup dan baik.

Peran pembimbing akademik yang cukup tersebut disebabkan karena sebagian besar dosen (Pembimbing Akademik) telah bekerja antara 2-<4 tahun, ini berarti secara umum dosen (pembimbing akademik) belum dapat secara menyeluruh terlibat dalam proses bimbingan terhadap mahasiswa. Sedangkan peran pembimbing akademik yang baik telah didukung oleh adanya dosen yang bekerja > 4 tahun, sehingga lebih mampu/baik dalam proses bimbingan. Proses bimbingan selain tergantung pada pembimbing akademik namun juga pada mahasiswa yang dibimbing. Pembimbing akademik merupakan jabatan fungsional bagi dosen di Akper Hang Tuah Surabaya. Bimbingan belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing akademik terhadap mahasiswa yang dibimbingnya untuk menyelesaikan studinya (buku panduan Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2004/2005), perangkat bimbingan di Akper Hang Tuah Surabaya selain file pribadi peserta didik, pembimbing akademik juga mempunyai buku pencatatan khusus tiap kali mahasiswa berkonsultasi, sehingga dapat dideteksi

keaktifan mahasiswa dalam memanfaatkan pelayanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah dalam hal pengisian kuesioner dimana sikap dan harapan-harapan pribadi dosen yang bersifat subyektif, sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif, namun hal ini sebanding dengan peran pembimbing akademik yang dijalankan, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka.

### 5.2.2 Peran Pembimbing Akademik menurut Mahasiswa

Berdasarkan gambar 5.8 didapatkan data bahwa rata-rata responden menyatakan peran pembimbing akademik cukup dan baik, yang lainnya menyatakan kurang.

Beranekaragamnya peran pembimbing akademik menurut pandangan mahasiswa dapat dijelaskan bahwa secara khusus pelayanan bimbingan dan konseling adalah melayani individu-individu yang bermasalah, masih banyak orang beranggapan bahwa mengalami masalah merupakan aib yang harus ditutupi sehingga tidak seorangpun (selain diri sendiri) boleh tahu akan adanya masalah itu. Keadaan seperti ini sangat menghambat pemanfaatan pelayanan bimbingan dan konseling oleh mahasiswa. Penerapan asas kerahasiaan dalam proses bimbingan dimana segala masalah yang disampaikan kepada pembimbing tidak akan diberitahukan kepada orang lain yang tidak berkepentingan sangat perlu dilakukan. Jika asas ini benar-benar telah tertanam pada diri mahasiswa, sangat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing akademik untuk meminta

bimbingan (Sukardi, 1995 : 12-13). Berkaitan dengan hasil penelitian kemungkinan asas kesukarelaan belum tertanam secara baik pada diri mahasiswa.

Pandangan mahasiswa yang berbeda-beda ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan pengamatan peneliti di Akper Hang Tuah Surabaya, mahasiswa beranggapan bahwa pembimbing akademik hanya membantu dalam hal pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), hal ini menyebabkan pelayanan yang disediakan kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Faktor lain yang menyebabkan masih adanya peran pembimbing akademik yang kurang menurut mahasiswa adalah bahwa individu adalah unik, sifat masing –masing mahasiswa berbeda-beda sesuai kepribadiannya, pengungkapan berbagai masalah mahasiswa, baik akademik maupun non akademik terkadang tidak dapat dilakukan kepada orang tertentu kecuali kepada keluarga, selain itu mengingat sebagian besar mahasiswa tinggal dalam asrama sehingga sangat dimungkinkan mahasiswa lebih banyak mengungkapkan masalahnya kepada teman daripada pembimbing akademik.

### 5.2.3 Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan gambar 5.9 dapat diketahui bahwa rata-rata responden mahasiswa memiliki prestasi belajar cukup dan baik:

Hal ini dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar seseorang itu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun faktor dari luar individu, sehingga pasti akan didapatkan hasil yang beraneka ragam dalam pengukuran prestasi belajar. Seperti yang diungkapkan Ahmadi dan Supriyono (1991 : 130) bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 yang rata-rata cukup dan baik tersebut adalah pemberian fasilitas dari institusi berupa asrama kepada mahasiswa, dan sebagian besar mahasiswa semester IV TA. 2003/2004 memanfaatkan fasilitas tersebut. Selain itu untuk mahasiswa yang tinggal dalam asrama dapat memanfaatkan pelayanan perpustakaan yang buka pada sore dan malam hari sehingga mahasiswa dapat belajar dengan baik dengan berbagai pustaka yang ditawarkan. Lingkungan dan fasilitas yang mendukung dalam aktivitas belajar, menyebabkan mahasiswa lebih giat belajar sehingga diharapkan prestasi belajar optimal. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah sebaran mata ajaran pada tiap semester, dimana pada awal semester mata ajaran yang ditawarkan materinya masih bersifat umum, sedangkan pada semester III dan IV cenderung lebih khusus dan mendalam sehingga makin bertambah sulit bagi mahasiswa. Secara umum hal tersebut dapat menyebabkan penurunan terhadap hasil belajar.

#### 5.2.4 Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar menurut Pandangan Dosen

Analisis data dengan menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rho* menyatakan terdapat hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 menurut pandangan dosen.

baiklah pelayanan bimbingan konseling dimanfaatkan oleh mahasiswa, hal ini sebanding dengan peran yang dijalankan oleh pembimbing akademik. Pelayanan tersebut akan membantu mahasiswa dalam hal penyelesaian masalah baik akademik maupun non akademik sehingga mahasiswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar dan meningkatkan aktivitas belajar yang pada akhirnya prestasi belajar yang diraih dapat optimal. Faktor lain yang turut menyebabkan masih adanya peran pembimbing akademik yang kurang adalah tidak adanya waktu khusus untuk bimbingan meskipun telah disediakan ruang pertemuan antara pembimbing akademik dan mahasiswa, sehingga mahasiswa terkesan kurang peduli dan memandang pembimbing akademik berperan hanya dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).

#### 5.2.5 Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa menurut Pandangan Mahasiswa

Hasil dari analisis data dengan uji statistik korelasi *Spearman Rho* menyatakan terdapat hubungan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 menurut pandangan mahasiswa.

Hal ini juga dibuktikan dengan data bahwa rata-rata mahasiswa dengan peran pembimbing akademik yang baik mempunyai prestasi baik, mahasiswa dengan peran pembimbing akademik cukup, rata-rata mempunyai prestasi belajar cukup juga. Sedangkan sebagian kecil mahasiswa dengan peran pembimbing akademik kurang, mempunyai prestasi belajar cukup.

Faktor yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah minat dan motivasi mahasiswa, menurut pendapat John W. Atkinson, bahwa motivasi merupakan fungsi variabel tugas dan disposisi individu untuk berusaha mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan (Margaret E. Bell Gredler, 1991 : 4336), dari pernyataan tersebut jelas bahwa dengan adanya motivasi yang kuat dari mahasiswa akan meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa supaya tidak menemui kegagalan dalam proses belajar. Sedangkan sebagai motivator dalam proses belajar mahasiswa merupakan peran pembimbing akademik (Ahmadi & Supriyono, 1991 : 100). Bimbingan yang dilakukan pembimbing akademik membantu para mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dan berupaya agar mereka tidak mengalami kegagalan belajar (Hamalik, 2002 : 194).

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa bimbingan konseling yang dilakukan oleh pembimbing akademik di Akper Hang Tuah Surabaya berusaha untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program bimbingan akademik tersebut diperuntukkan untuk semua mahasiswa yang memerlukan bimbingan, namun pemanfaatannya tergantung dari masing-masing mahasiswa. Persoalan/kesulitan yang dihadapi mahasiswa tersebut dapat dikurangi/dipecahkan dengan bantuan pembimbing akademik dalam perannya sebagai pembimbing dan konselor, yang pada akhirnya diharapkan aktivitas belajar lancar dan prestasi belajar menjadi optimal. Peran pembimbing akademik yang lain adalah sebagai motivator dalam proses belajar mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi yang kuat akan menunjukkan minat, aktivitas dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan. Terlebih jika motivasi berasal dari mahasiswa sendiri,

mahasiswa akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar karena menyadari bahwa kegiatan belajar yang diikutinya bermanfaat bagi mahasiswa sejalan dengan kebutuhannya, dalam hal ini adalah kebutuhan mencapai tujuan yaitu pencapaian prestasi yang memuaskan.

#### 5.2.6 Perbedaan Hubungan Antara Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa menurut Pandangan Dosen dan Mahasiswa

Analisis uji statistik korelasi *Spearman Rho* menyatakan kurang kuatnya hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa menurut pandangan dosen, sedangkan menurut pandangan mahasiswa menyatakan hubungan yang kuat.

Berdasarkan hasil analisis data diatas membuktikan bahwa hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar menurut pandangan mahasiswa lebih kuat daripada menurut pandangan dosen, dapat diartikan bahwa peningkatan sedikit saja peran pembimbing akademik menurut pandangan mahasiswa akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Sukardi (1995 : 14) bahwa usaha pelayanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti bila individu yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Hasil-hasil usaha bimbingan tidak tercipta dengan sendirinya tetapi harus diraih oleh individu yang bersangkutan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian dimana manfaat proses bimbingan dan konseling yang dilakukan betul-betul dapat dirasakan oleh mahasiswa sendiri karena mahasiswa yang mengalaminya, sehingga mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalahnya, misalnya

berkonsultasi kepada pembimbing akademik dan berusaha sebaik mungkin dalam proses belajar agar tidak menemui kegagalan. Berkaitan dengan hasil penelitian diatas maka prestasi belajar ditentukan oleh mahasiswa sendiri, sedangkan dosen atau pembimbing akademik merupakan faktor stimulus eksternal dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam prose belajar, dalam hal ini pembimbing akademik berperan sebagai fasilitator, konselor dan motivator. Jika pembimbing akademik melaksanakan perannya diharapkan masalah mahasiswa terselesaikan, sehingga mahasiswa dapat belajar tanpa ada beban, kondisi tersebut dapat menyebabkan mahasiswa lebih giat belajar sehingga prestasi belajar yang optimal dapat dicapai.

**BAB 6**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan peran Pembimbing Akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 pada tanggal 15 Januari 2005, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran pembimbing akademik yang dilaksanakan dengan baik berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa.

Pembimbing akademik berperan sebagai motivator mahasiswa dalam proses belajar, mahasiswa dengan motivasi yang kuat akan menunjukkan tingkah laku/aktivitas belajar yang meningkat. Bimbingan dan konseling membantu para mahasiswa mengatasi kesulitan yang dihadapi baik akademik maupun non akademik. Mahasiswa menjadi aktif berkonsultasi, sehingga masalah yang dihadapi dapat dikurangi/dipecahkan, akhirnya mahasiswa dapat belajar tanpa ada beban. Keadaan tersebut menimbulkan semangat dalam aktivitas belajar untuk dapat mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar yang optimal.

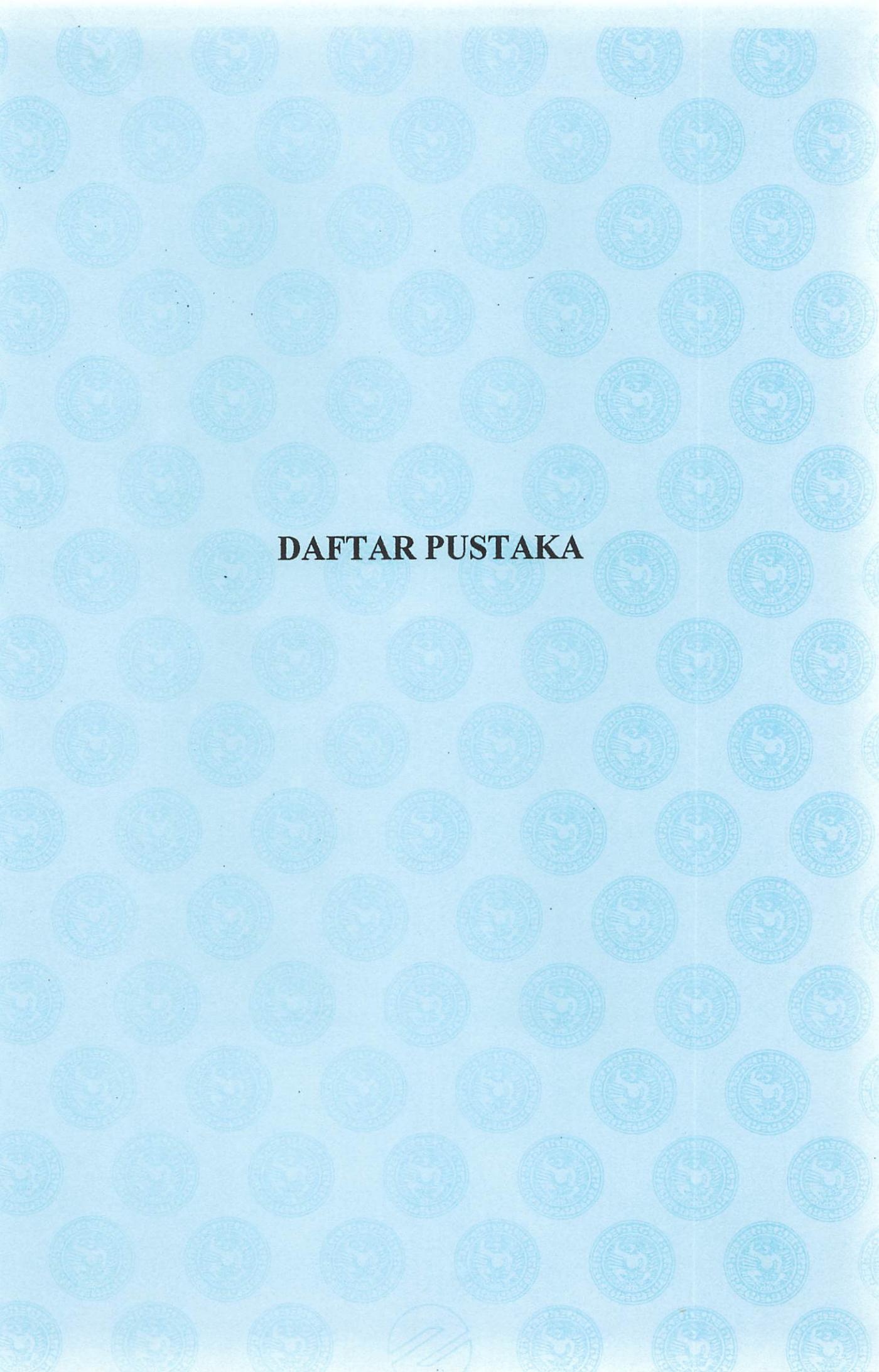
#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Pada institusi Akper Hang Tuah Surabaya diharapkan dapat mengembangkan program bimbingan akademik dengan pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih baik serta sosialisasinya

kepada mahasiswa sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin guna membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi baik akademik maupun non akademik.

2. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor (fisik, kecerdasan, motivasi, dosen, kurikulum, lingkungan, dll), peningkatan dari berbagai faktor tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Perlu disediakan waktu khusus yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk dapat berkonsultasi kepada pembimbing akademik karena dukungan dan bimbingan sangat diperlukan mahasiswa agar mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan kegiatan lainnya di kampus yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Lebih diefektifkan kembali kerjasama antar civitas akademika yaitu dosen, mahasiswa dan karyawan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar.



**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A dan Supriyono, W. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Akper Hang Tuah Surabaya. (2003). *Buku Panduan Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya*. Surabaya

\_\_\_\_\_. (2004). *Buku Panduan Akper Hang tuah*. Surabaya

Dimiyati, Mujiono. (1990). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Hamalik, O. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.

\_\_\_\_\_. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Notoatmodjo, Soekidjo. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset.

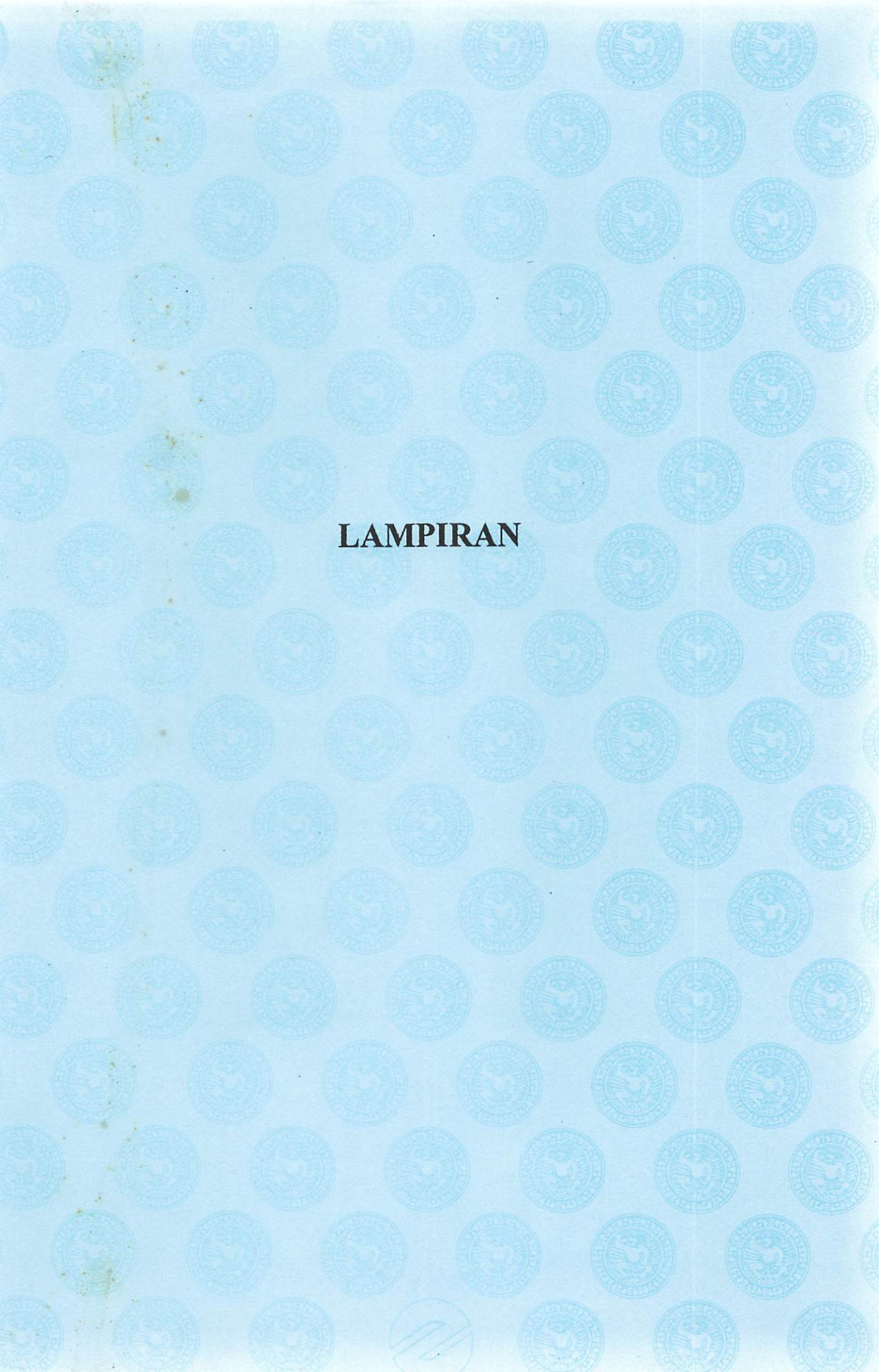
\_\_\_\_\_. (1993). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Nursalam dan Pariani. (2001). *Pendekatan Praktis Riset Keperawatan*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Purwanto, M. Ngalim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Rakhmat, Jalaluddin. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo.
- Soemanto, Wasty. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1995). *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Usman, Moh. User. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito,Bimo.(2002).*Psikologi Umum(Suatu Pengantar )*.Yogyakarta:Andi Offset.
- Widayatun, Tri Rusmi. (1999).*Ilmu Perilaku, MA 104*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo
- Ubaydillah,AN. (2004) .Setiap Orang Butuh Bimbingan. <http://www.e-psikologi.com>
- Universitas Indonesia. (2004). Bimbingan dan Konseling. <http://www.feui.edu> tanggal 14 Mei. Jam 15.00
- Universitas Trisakti. (2004). Bimbingan dan Konseling. <http://www.usakti.edu> tanggal 10 Juni. Jam 15.10
- Universitas Negeri Sebelas Maret. (2004). Pembimbing Akademik. <http://www.uns.ac.id> tanggal 10 Juni. Jam 15.10
- Universitas Brawijaya. (2004). Penasehat Akademik. <http://www.bppub.brawijaya.ac.id> tanggal 10 Juni. Jam 15.10



**LAMPIRAN**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI S.1 ILMU KEPERAWATAN  
Jl. Mayjen Prof Dr. Moestopo 47 Surabaya Kode Pos : 60131  
Telp : (031) 5012496 - 5014067 Fax : 031- 5022472

Surabaya, 10 Januari 2005

Nomor : 4907 /J03.1.17/PSIK & DIV PP/ 2005  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Permohonan Bantuan Fasilitas Penelitian  
Mahasiswa PSIK - FK Unair

Kepada Yth.

Direktur Akper Hang Tuah  
Surabaya

Di  
Tempat

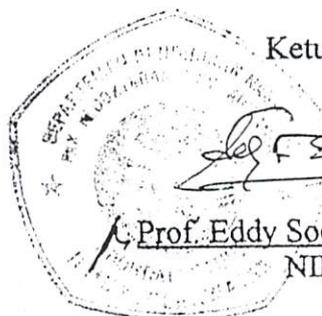
Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun Proposal penelitian terlampir.

Nama : Christina Yuliasuti  
NIM : 010330516-1  
Judul Penelitian : Hubungan Peran Pembimbing Akademik  
dengan Prestasi Belajar Mahasiswa  
Tempat : Akper Hang Tuah Surabaya

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi



Prof. Eddy Soewandojo, dr., Sp.PD, KTI  
NIP.: 130 325 831

**LEMBAR PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Surabaya, 15 Januari 2005

Lampiran : 1 bendel  
Perihal : Permohonan kesediaan  
menjadi responden  
dalam penelitian

Kepada  
Yth. Dosen  
Akper Hang Tuah Surabaya  
Di  
Surabaya

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Dalam kesempatan ini saya sedang melaksanakan penelitian tentang Hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester IV TA. 2003/2004 dan pembimbing akademik Akper Hang Tuah Surabaya, salah satu diantaranya adalah Anda. Untuk itu saya mohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa selama mengikuti pendidikan. Hasil penelitian akan sangat berguna dalam pengelolaan pendidikan Akper Hang Tuah Surabaya, terutama dalam pembinaan mahasiswa.

Saya mengharapkan tanggapan yang Anda berikan sesuai dengan pendapat anda tanpa ada pengaruh dari orang lain. Saya menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda.

Apabila Anda bersedia menjadi responden, saya persilahkan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden yang terlampir bersama surat ini.

Demikian atas partisipasi, perhatian dan kerjasama Anda, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

**CHRISTINA YULIASTUTI**  
NIM. 010330516 B

**LEMBAR PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Surabaya, 15 Januari 2005

Lampiran : 1 bendel  
Perihal : Permohonan kesediaan  
menjadi responden  
dalam penelitian

Kepada  
Yth. Mahasiswa semester IV  
Akper Hang Tuah Surabaya  
TA. 2003/2004  
Di  
Surabaya

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Dalam kesempatan ini saya sedang melaksanakan penelitian tentang Hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester IV TA. 2003/2004 dan dosen Akper Hang Tuah Surabaya, salah satu diantaranya adalah Anda. Untuk itu saya mohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa selama mengikuti pendidikan. Hasil penelitian akan sangat berguna dalam pengelolaan pendidikan Akper Hang Tuah Surabaya, terutama dalam pembinaan mahasiswa.

Saya mengharapkan tanggapan yang Anda berikan sesuai dengan pendapat anda tanpa ada pengaruh dari orang lain. Saya menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda.

Apabila Anda bersedia menjadi responden, saya persilahkan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden yang terlampir bersama surat ini.

Demikian atas partisipasi, perhatian dan kerjasama Anda, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

**CHRISTINA YULIASTUTI**  
NIM. 010330516 B

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN  
PADA PENELITIAN**

**Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar  
Mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian tentang hubungan peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004 yang dilaksanakan oleh Christina Yuliasuti, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Tanda tangan saya ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, Januari 2005

(Tanda Tangan Responden)

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN**

Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004

1. Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembar kuesioner ini.
2. Berikan jawaban anda sejujurnya, karena kejujuran anda sangat penting dalam penelitian ini.
3. Untuk data demografi, Anda dipersilahkan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia tersebut di atas dengan memberikan tanda *check* (  $\checkmark$  ) pada kotak (  $\square$  ) sebelah kiri pilihan jawaban yang anda pilih, Sedangkan untuk pertanyaan Inti berilah tanda *check* (  $\checkmark$  ) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan jawaban anda.
4. Usahakan agar tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan.
5. Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk, juga tidak ada benar atau salah.
6. Anda sepenuhnya bebas menentukan pilihan.
7. Setelah semua kuesioner penelitian ini diisi, mohon diserahkan kembali kepada kami, terima kasih.

Nomor Responden

**KUESIONER PENELITIAN  
(Dosen/PA)**

**Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar  
Mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004**

Hari / tanggal : .....

Waktu / jam : .....

**A. Data Demografi**

- 1. Jenis Kelamin 
  - Laki-laki
  - Perempuan
  
- 2. Umur 
  - < 25 tahun
  - 25 – 30 tahun
  - 30 – 35 tahun
  - 35 – 40 tahun
  - > 40 tahun
  
- 3. Masa kerja 
  - < 2 tahun
  - 2 - < 4 tahun
  - 4 – < 6 tahun
  - > 6 tahun

**B. Pertanyaan Inti**

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KODE
1	Apakah Anda menyediakan waktu konsultasi secara rutin dan terjadwal (minimum 1x dalam seminggu) ?			
2	Apakah Anda memberikan pengarahan tentang penyusunan program kegiatan yang sistematis kepada mahasiswa selama masa studinya ?			

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KODE
3	Apakah Anda membantu mahasiswa mengatasi masalah pengenalan program pendidikan pada awal perkuliahan ?			
4	Apakah Anda memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (individu / kelompok) ?			
5	Apakah mahasiswa bimbingan Anda bertemu / berkonsultasi dengan Anda dalam 3 bulan terakhir ?			
6	Apakah Anda membicarakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan memberi saran bagaimana meningkatkan prestasi belajar supaya optimal ?			
7	Apakah Anda tidak mengetahui hasil-hasil belajar yang dimiliki oleh mahasiswa bimbingan Anda?			
8	Apakah Anda tidak pernah menyediakan waktu untuk mahasiswa bimbingan Anda bila sewaktu-waktu ingin berkonsultasi (meskipun 1x dalam seminggu) ?			
9	Apakah Anda menganjurkan mahasiswa bimbingan Anda agar memanfaatkan forum konsultasi untuk membantu memecahkan masalahnya ?			
10	Apakah Anda mengarahkan mahasiswa bimbingan Anda dalam menentukan mata kuliah yang sesuai bakat, minat dan kemampuannya ?			
11	Apakah Anda membicarakan kekuatan dan kelemahan mahasiswa bimbingan Anda dalam belajar ?			
12	Apakah Anda membantu mahasiswa bimbingan Anda dalam mencegah timbulnya masalah yang dapat mengganggu kelancaran studinya?			
13	Jika ada permasalahan pribadi yang menyangkut pergaulan, konflik dengan teman, keluarga dan pacar, apakah mahasiswa bimbingan Anda berkonsultasi dengan Anda ?			
14	Apakah Anda tidak pernah membicarakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam belajar dengan mahasiswa bimbingan Anda ?			
15	Apakah Anda memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pengisian KRS serta pengambilan jumlah kredit pada tiap semester ?			
16	Apakah Anda menunjukkan cara belajar yang efektif dan efisien kepada mahasiswa bimbingan Anda ?			

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KODE
17	Apakah Anda menjelaskan tentang kurikulum pendidikan kepada mahasiswa bimbingan Anda ?			
18	Apakah Anda tidak pernah memotivasi mahasiswa supaya dapat belajar dalam suasana kebersamaan dengan teman-teman Anda (belajar kelompok) ?			
19	Apakah Anda merasa bahwa bimbingan yang Anda lakukan bermanfaat bagi mahasiswa ?			
20	Apakah Anda membantu mahasiswa bimbingan Anda dalam pengenalan terhadap hasil-hasil yang sudah dicapai atau kemajuan belajarnya ?			

Nomor Responden

**KUESIONER PENELITIAN**  
(Mahasiswa)

**Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar  
Mahasiswa semester IV Akper Hang Tuah Surabaya TA. 2003/2004**

Hari / tanggal : .....

Waktu / jam : .....

**A. Data Demografi**

1. Jenis Kelamin 
  - Laki-laki
  - Perempuan
2. Umur 
  - 19 – 21
  - 22 – 24
  - 24 – 26
3. Pendidikan Terakhir 
  - SMU
  - MA (Madrasah Aliyah)
  - SPK
4. Tempat tinggal 
  - Dalam asrama
  - Luar asrama

**B. Pertanyaan Inti**

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KODE
1	Apakah Pembimbing akademik Anda menyediakan waktu konsultasi secara rutin dan terjadwal (minimum 1x dalam seminggu) ?			
2	Apakah Pembimbing akademik Anda memberikan pengarahan tentang penyusunan program kegiatan yang sistematis selama masa studi Anda ?			

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KODE
3	Apakah Pembimbing akademik membantu Anda mengatasi masalah pengenalan program pendidikan pada awal perkuliahan ?			
4	Apakah Pembimbing akademik memotivasi Anda untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (individu / kelompok) ?			
5	Apakah Anda bertemu / berkonsultasi dengan Pembimbing akademik dalam 3 bulan terakhir ?			
6	Jika mengalami kondisi tertentu (misal penurunan prestasi belajar ), apakah Pembimbing akademik membicarakan kesulitan yang Anda hadapi dan memberi saran bagaimana meningkatkan prestasi belajar supaya optimal ?			
7	Apakah Pembimbing Akademik Anda tidak mengetahui hasil-hasil belajar yang Anda miliki?			
8	Apakah Pembimbing Akademik tidak pernah menyediakan waktu untuk Anda bila sewaktu-waktu Anda ingin berkonsultasi (meskipun 1x dalam seminggu) ?			
9	Apakah Pembimbing akademik menganjurkan Anda agar memanfaatkan forum konsultasi untuk membantu memecahkan masalah Anda ?			
10	Apakah Pembimbing Akademik mengarahkan Anda dalam menentukan mata kuliah yang sesuai bakat, minat dan kemampuan anda ?			
11	Apakah Pembimbing Akademik membicarakan kekuatan dan kelemahan Anda dalam belajar ?			
12	Apakah Pembimbing Akademik membantu Anda bagaimana mencegah timbulnya masalah yang dapat mengganggu kelancaran studi Anda?			
13	Jika ada permasalahan pribadi yang menyangkut pergaulan, konflik dengan teman, keluarga dan pacar, apakah Anda berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik ?			
14	Apakah Anda tidak pernah membicarakan kesulitan yang Anda hadapi dalam belajar dengan Pembimbing Akademik Anda ?			
15	Apakah Pembimbing Akademik memberikan bimbingan kepada anda dalam pengisian KRS serta pengambilan jumlah kredit pada tiap semester ?			

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KODE
16	Apakah Pembimbing Akademik Anda menunjukkan cara belajar yang efektif dan efisien ?			
17	Apakah Pembimbing Akademik Anda menjelaskan tentang kurikulum pendidikan kepada Anda ?			
18	Apakah Pembimbing Akademik tidak pernah memotivasi Anda supaya dapat belajar dalam suasana kebersamaan dengan teman-teman Anda (belajar kelompok) ?			
19	Apakah Anda merasa bahwa bimbingan yang Pembimbing Akademik lakukan bermanfaat bagi Anda ?			
20	Apakah Pembimbing Akademik membantu Anda dalam pengenalan terhadap hasil-hasil yang sudah dicapai atau kemajuan belajar Anda?			

## HASIL PENGUMPULAN DAN FREKUENSI DATA

NO	JK	UMR	MK	JK2	UMR2	PT2	TT2	NP	KP	NP2	KP2	PRES	KPRES
1	2	5	2	2	1	1	1	80	1	85	1	66.00	3
2	1	5	2	1	1	1	1	85	1	95	1	67.75	3
3	2	5	2	1	1	1	2	80	1	90	1	69.25	2
4	2	2	2	2	1	1	1	70	2	40	3	66.25	3
5	1	2	3	2	1	1	2	90	1	55	3	61.75	3
6	2	2	3	1	1	1	2	90	1	60	2	62.75	3
7	2	3	2	1	1	1	1	65	2	70	2	64.25	3
8	1	5	2	2	1	1	2	70	2	70	2	63.25	3
9	2	2	3	2	1	1	1	70	2	80	1	70.50	2
10	2	2	3	1	1	1	1	70	2	60	2	65.50	3
11	1	2	1	1	1	1	1	70	2	90	1	69.50	2
12				2	1	1	1	70	2	75	2	70.00	2
13				2	1	1	1	70	2	75	2	68.75	2
14				2	1	1	1	75	2	75	2	61.50	3
15				2	1	1	2	75	2	90	1	71.75	2
16				2	1	1	1	55	3	40	3	56.00	3
17				2	1	1	1	80	1	80	1	68.25	2
18				2	1	1	1	80	1	65	2	66.00	3
19				2	1	1	2	75	2	65	2	63.50	3
20				2	1	1	2	70	2	75	2	74.00	2
21				2	1	1	2	70	2	70	2	71.25	2
22				2	1	1	1	85	1	80	1	77.75	2
23				2	1	1	1	65	2	75	2	64.25	3
24				1	1	1	1	65	2	75	2	64.50	3
25				2	1	1	2	75	2	85	1	67.75	3
26				1	2	1	1	65	2	60	2	63.75	3
27				2	1	1	1	70	2	35	3	62.00	3
28				2	1	1	1	70	2	70	2	65.50	3
29				2	1	1	1	60	2	45	3	60.75	3
30				2	1	1	1	75	2	80	1	70.50	2
31				1	2	2	2	50	3	45	3	62.50	3
32				2	1	1	1	70	2	80	1	69.00	2
33				2	1	1	1	70	2	60	2	68.75	3
34				2	1	1	2	70	2	30	3	59.75	3
35				2	1	1	1	85	1	45	3	62.25	3
36				1	1	3	1	90	1	50	3	59.75	3
37				2	2	1	2	95	1	90	1	71.00	2
38				2	1	1	1	80	1	75	2	64.25	3
39				2	1	1	1	95	1	90	1	77.50	2
40				1	1	1	2	95	1	85	1	65.50	3
41				1	1	2	1	95	1	70	2	63.25	3
42				2	1	1	1	95	1	85	1	67.75	3
43				2	1	1	1	75	2	70	2	73.00	2
44				2	1	1	2	75	2	45	3	63.75	3
45				1	1	1	1	95	1	90	1	71.25	2
46				2	1	1	2	80	1	45	3	58.75	3
47				2	1	1	1	80	1	85	1	68.00	2
48				2	2	1	1	100	1	80	1	65.75	3
49				2	1	1	1	65	2	65	2	64.00	3
50				2	1	1	1	65	2	60	2	65.25	3
51				2	1	1	1	70	2	75	2	68.25	2
52				2	1	1	2	80	1	55	3	58.00	3
53				2	1	1	1	60	2	50	3	58.75	3
54				2	1	1	1	70	2	75	2	64.50	3
55				2	1	2	1	95	1	80	1	68.25	2
56				2	1	1	2	75	2	65	2	61.75	3
57				2	1	1	2	55	3	45	3	56.00	3
58				2	1	1	1	90	1	60	2	61.50	3
59				2	1	1	2	100	1	80	1	67.00	3
60				2	1	1	2	95	1	75	2	67.00	3
61				2	1	1	1	85	1	75	2	67.75	3
62				2	2	1	2	95	1	90	1	69.75	2
63				1	2	1	1	80	1	80	1	68.25	2
64				2	1	1	1	95	1	95	1	72.75	2
65				2	1	1	1	95	1	55	3	59.25	3

**Keterangan :**

- JK** = Jenis Kelamin pembimbing akademik  
 - Laki-laki (1)  
 - Perempuan (2)
- UMR** = Umur pembimbing akademik  
 - < 25 tahun (1)  
 - 25 – 30 tahun (2)  
 - 30 – 35 tahun (3)  
 - 35 – 40 tahun (4)  
 - > 40 tahun (5)
- MK** = Masa kerja pembimbing akademik  
 - < 2 tahun (1)  
 - 2 - < 4 tahun (2)  
 - 4 - < 6 tahun (3)  
 - > 6 tahun (4)
- JK2** = Jenis Kelamin mahasiswa  
 - Laki-laki (1)  
 - Perempuan (2)
- UMR2** = Umur mahasiswa  
 - 19 – 21 tahun (1)  
 - 22 – 24 tahun (2)  
 - 24 – 26 (3)
- PT2** = Pendidikan terakhir mahasiswa  
 - SMU (1)  
 - MA (2)  
 - SPK (3)
- TT2** = Tempat tinggal mahasiswa  
 - Dalam asrama (1)  
 - Luar asrama (2)
- NP** = Nilai peran pembimbing akademik menurut pandangan dosen
- KP** = Kode peran pembimbing akademik menurut pandangan dosen  
 - 76 – 100% (1)  
 - 56 – 75% (2)  
 - < 56% (3)
- NP2** = Nilai peran pembimbing akademik menurut pandangan mahasiswa
- KP2** = Kode peran pembimbing akademik menurut pandangan mahasiswa  
 - 76 – 100% (1)  
 - 56 – 75% (2)  
 - < 56% (3)
- PRES** = Prestasi belajar mahasiswa
- KPRES** = Kode prestasi belajar mahasiswa  
 - 79 -- 100 (1)  
 - 68 - 78 (2)  
 - 56 - 67 (3)  
 - 41 - 55 (4)  
 - 0 - 40 (5)

<b>Pembimbing Akademik (PA)</b>	<b>Nomor Responden</b>
1	1, 2, 3, 17, 18, 19
2	8, 9, 10, 31, 32, 33
3	14, 15, 16, 47
4	48, 57, 58, 59, 61
5	11, 12, 13, 20, 21, 34
6	44, 45, 46, 49, 50, 60, 65
7	23, 24, 25, 26, 51
8	27, 28, 29, 30
9	40, 41, 42, 43, 62, 63, 64
10	35, 36, 37, 38, 39, 55, 56, 67
11	4, 5, 6, 7, 22, 52, 53, 54

# Frequencies

## Statistics

		JK	UMR	MK	JK2	UMR2
N	Valid	11	11	11	65	65
	Missing	54	54	54	0	0
Mean		1.64	3.18	2.27	1.78	1.09
Std. Deviation		.505	1.471	.647	.414	.292
Variance		.255	2.164	.418	.172	.085
Range		1	3	2	1	1
Minimum		1	2	1	1	1
Maximum		2	5	3	2	2

## Statistics

		PT2	TT2	NP	KP	NP2
N	Valid	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.08	1.32	77.77	1.58	69.38
Std. Deviation		.322	.471	12.216	.583	16.238
Variance		.103	.222	149.243	.340	263.678
Range		2	1	50	2	65
Minimum		1	1	50	1	30
Maximum		3	2	100	3	95

## Statistics

		KP2	PRES	KPRES
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		1.88	65.8808	2.66
Std. Deviation		.761	4.66141	.477
Variance		.578	21.72873	.227
Range		2	21.75	1
Minimum		1	56.00	2
Maximum		3	77.75	3

# Frequency Table

## JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	4	6.2	36.4	36.4
	perempuan	7	10.8	63.6	100.0
	Total	11	16.9	100.0	
Missing	System	54	83.1		
Total		65	100.0		

## UMR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 tahun	6	9.2	54.5	54.5
	30-35 tahun	1	1.5	9.1	63.6
	>40 tahun	4	6.2	36.4	100.0
	Total	11	16.9	100.0	
Missing	System	54	83.1		
Total		65	100.0		

## MK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2 tahun	1	1.5	9.1	9.1
	2-<4 tahun	6	9.2	54.5	63.6
	4-<6 tahun	4	6.2	36.4	100.0
	Total	11	16.9	100.0	
Missing	System	54	83.1		
Total		65	100.0		

**JK2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	14	21.5	21.5	21.5
	perempuan	51	78.5	78.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**UMR2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-21	59	90.8	90.8	90.8
	22-24	6	9.2	9.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**PT2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMU	61	93.8	93.8	93.8
	MA	3	4.6	4.6	98.5
	SPK	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**TT2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dalam asrama	44	67.7	67.7	67.7
	luar asrama	21	32.3	32.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

NP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	1.5	1.5	1.5
55	2	3.1	3.1	4.6
60	2	3.1	3.1	7.7
65	6	9.2	9.2	16.9
70	16	24.6	24.6	41.5
75	8	12.3	12.3	53.8
90	9	13.8	13.8	67.7
85	4	6.2	6.2	73.8
90	4	6.2	6.2	80.0
95	11	16.9	16.9	96.9
100	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

KP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	30	46.2	46.2	46.2
cukup	32	49.2	49.2	95.4
kurang	3	4.6	4.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

NP2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	1.5	1.5	1.5
35	1	1.5	1.5	3.1
40	2	3.1	3.1	6.2
45	6	9.2	9.2	15.4
50	2	3.1	3.1	18.5
55	3	4.6	4.6	23.1
60	6	9.2	9.2	32.3
65	4	6.2	6.2	38.5
70	6	9.2	9.2	47.7
75	11	16.9	16.9	64.6
80	9	13.8	13.8	78.5
85	5	7.7	7.7	86.2
90	7	10.8	10.8	96.9
95	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

KP2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	23	35.4	35.4	35.4
cukup	27	41.5	41.5	76.9
kurang	15	23.1	23.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

PRES

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56.00	2	3.1	3.1	3.1
58.00	1	1.5	1.5	4.6
58.75	2	3.1	3.1	7.7
59.25	1	1.5	1.5	9.2
59.75	2	3.1	3.1	12.3
60.75	1	1.5	1.5	13.8
61.50	2	3.1	3.1	16.9
61.75	2	3.1	3.1	20.0
62.00	1	1.5	1.5	21.5
62.25	1	1.5	1.5	23.1
62.50	1	1.5	1.5	24.6
62.75	1	1.5	1.5	26.2
63.25	2	3.1	3.1	29.2
63.50	1	1.5	1.5	30.8
63.75	2	3.1	3.1	33.8
64.00	1	1.5	1.5	35.4
64.25	3	4.6	4.6	40.0
64.50	2	3.1	3.1	43.1
65.25	1	1.5	1.5	44.6
65.50	3	4.6	4.6	49.2
65.75	1	1.5	1.5	50.8
66.00	2	3.1	3.1	53.8
66.25	1	1.5	1.5	55.4
66.75	1	1.5	1.5	56.9
67.00	2	3.1	3.1	60.0
67.75	4	6.2	6.2	66.2
68.00	1	1.5	1.5	67.7
68.25	4	6.2	6.2	73.8
68.75	1	1.5	1.5	75.4
69.00	1	1.5	1.5	76.9
69.25	1	1.5	1.5	78.5
69.50	1	1.5	1.5	80.0
69.75	1	1.5	1.5	81.5
70.00	1	1.5	1.5	83.1
70.50	2	3.1	3.1	86.2
71.00	1	1.5	1.5	87.7
71.25	2	3.1	3.1	90.8
71.75	1	1.5	1.5	92.3
72.75	1	1.5	1.5	93.8
73.00	1	1.5	1.5	95.4
74.00	1	1.5	1.5	96.9
77.50	1	1.5	1.5	98.5
77.75	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

**KPRES**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	22	33.8	33.8	33.8
cukup	43	66.2	66.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KP2 * KPRES	65	100.0%	0	.0%	65	100.0%

**KP2 \* KPRES Crosstabulation**

ount

		KPRES		Total
		baik	cukup	
KP2	baik	16	7	23
	cukup	6	21	27
	kurang		15	15
Total		22	43	65

# Crosstabs

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KP2 * KPRES	65	100.0%	0	.0%	65	100.0%

## KP2 \* KPRES Crosstabulation

Count

		KPRES		Total
		baik	cukup	
KP2	baik	16	7	23
	cukup	6	21	27
	kurang		15	15
Total		22	43	65

# Nonparametric Correlations

## Correlations

			NP	NP2	PRES
Kendall's tau_b	NP	Correlation Coefficient	1.000	.348**	.179*
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.047
		N	65	65	65
	NP2	Correlation Coefficient	.348**	1.000	.599**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	65	65	65
	PRES	Correlation Coefficient	.179*	.599**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.000	.
		N	65	65	65
Spearman's rho	NP	Correlation Coefficient	1.000	.454**	.247*
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.048
		N	65	65	65
	NP2	Correlation Coefficient	.454**	1.000	.774**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	65	65	65
	PRES	Correlation Coefficient	.247*	.774**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.048	.000	.
		N	65	65	65

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).